

e-Buku | 2014

Publikasi e-Buku

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku
<http://sabda.org/publikasi/e-buku>

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
<http://www.ylsa.org>

© 2014 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
e-Buku 138/1/2014 Tokoh Kristen (I)	5
Dari Redaksi	5
Resensi: The Impact	6
Resensi 2: Kierkegaard	8
Kiat-Kiat: Membaca Itu Menyenangkan!	10
Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook Bio-Kristi	12
e-Buku 139/2/2014 Tokoh Kristen (II)	13
Dari Redaksi	13
Resensi: From Emptiness To The Fullness Of Him	14
Resensi 2: Riwayat Hidup Singkat Tokoh-tokoh dalam Sejarah Gereja	15
Artikel: Ragam Manfaat Membaca	16
Stop Press: Bergabunglah dalam Kelas Paskah dari Ylsa!	18
e-Buku 140/3/2014 Pencarian Pasangan Hidup (I)	19
Dari Redaksi	19
Resensi: The Sacred Search	20
Resensi 2: When Dreams Come True	22
Kiat-Kiat: Tip Membaca dan Memahami Alkitab dengan Hati dan Pikiran Anda	24
e-Buku 141/4/2014 Pencarian Pasangan Hidup (II)	26
Dari Redaksi	26
Resensi: Lady In Waiting	27
Resensi 2: Bagaimana Kristen Berpacaran	28
Artikel: Manfaat Membaca Cerita Fiksi	29
Renungan : Kebangkitan Kristus, Masa Depan Kita	31
Stop Press: Situs Pelayanan Remaja, Bagi Para Pembina Remaja dan Kaum Muda!	33
e-Buku 142/5/2014 Dunia Remaja dan Kekristenan (I)	34
Dari Redaksi	34
Resensi: Sembilan Masalah Utama Remaja	35
Resensi 2: Memahami Remaja dan Pergumulannya	36

Tips: Bagaimana Mendorong Anak Remaja Anda Membaca?	37
Stop Press: Situs Sejarah Alkitab Indonesia	40
e-Buku 143/6/2014 Dunia Remaja dan Kekristenan (II)	41
Dari Redaksi	41
Resensi: Mengalahkan Diri Sendiri Menang atas Godaan Dunia	42
Resensi 2: Worldliness (keduniawian)	44
Artikel: Jenis-Jenis Membaca	46
Stop Press: Ayo Bergabung dengan Komunitas Blogger Remaja, SABDA Space Teens!	49
e-Buku 144/7/2014 Bermisi (I)	50
Dari Redaksi	50
Resensi: The Seven Mountains	51
Resensi 2: Merombak Citra Penginjilan	53
Tips: Kiat Bagi Para Pendamping Pembaca Usia Prasekolah dan Pemula	55
Stop Press: Situs E-misi, Mengabarkan Inji ke Seluruh Indonesia dan Dunia!	57
e-Buku 146/8/2014 Bermisi (II)	58
Dari Redaksi	58
Resensi: Allah Tritunggal dan Misi	59
Resensi 2: Beritakan Kebenaran	60
Artikel: Mengenal Tiga Tipe Membaca	62
Stop Press: Bergabunglah di Facebook e-JEMMi	64
e-Buku 146/9/2014 Doktrin Kristus (I)	65
Dari Redaksi	65
Resensi: Dari Nazaret ke Golgota	66
Resensi 2: Kemuliaan Kristus	68
Tips: Mendidik Anak-Anak Menjadi Pembaca yang Aktif	69
Info Buku Baru: Buku "mengajar untuk Mengubah Hidup" Terbitan Yayasan Gloria	72
Stop Press: Publikasi e-BinaAnak: Memperlengkapi Pelayan Anak Kristen di Indonesia!	73
e-Buku 147/10/2014 Doktrin Kristus (II)	74
Dari Redaksi	74
Resensi: Kristus Sang Kontroversialis	75
Resensi 2: Tuhan Yesus Memang Khas Unik	77

Artikel: Dua Puluh Alasan Membaca Buku-buku Kristen yang Bermutu	79
Stop Press: Bergabunglah di Kelas Online Natal November/Desember 2014!	82
e-Buku 148/11/2014 Panggilan Hidup (I)	83
Dari Redaksi	83
Resensi: Panggilan Misi	84
Resensi 2: Temukan "sweet Spot" Anda	86
Tips: Bagaimana Posisi Membaca Terbaik?	88
Ucapan Selamat Sembilan Tahun e-Buku	90
Stop Press: Sumber Bahan Natal Berkualitas dari SABDA	91
e-Buku 149/12/2014 Panggilan Hidup (II)	92
Dari Redaksi	92
Resensi: Visioneering	93
Resensi 2: Fokus Hidup	95
Artikel: Empat Alasan Bagus Membaca Buku-buku yang Baik	97
Renungan : Renungan Natal: Pesan Natal yang Sesungguhnya	99
Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook e-Reformed.....	100
Publikasi e-Buku 2014.....	101

e-Buku 138/1/2014 Tokoh Kristen (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Selamat berjumpa kembali dengan e-Buku edisi perdana tahun 2014! Bagaimana resolusi Anda tahun ini? Apakah Anda sudah mulai merealisasikannya? Semoga kita semua mau terus belajar sebagai anak-anak Tuhan yang menyenangkan hati-Nya. Pada awal tahun ini, e-Buku mengajak Pelanggan untuk belajar dari kehidupan para tokoh Kristen yang telah memberikan hidup mereka kepada Tuhan melalui dua buah buku yang telah kami resensi. Di samping itu, ada juga tip yang sayang jika Anda lewatkan.

Selamat Tahun Baru 2014 Sahabat e-Buku dan selamat membaca!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Buku yang baik adalah gudang ide.* ”

—(Charles de Montesquieu)—

Resensi: The Impact

Judul buku	: The Impact (Kisah Orang-Orang Biasa yang Berdampak Luar Biasa)
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Arie Saptaji
Penerjemah	: --
Editor	: Sunandar
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2008
Ukuran buku	: 19 x 12,5 cm
Tebal	: 135 halaman
ISBN	: 602-8139-12-2
Buku Online	: --
Download	: --

Tuhan bisa memakai siapa saja untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan hebat dari-Nya. Pernahkah Anda mendengar tokoh Kristen seperti Chuck Norris, Aleksander Solzhenitsyn, Blaise Pascal, Don Richardson, dan Jack Hayford? Tokoh-tokoh ini mempunyai pengalaman hidup dan perjalanan iman yang sungguh menakjubkan. Awalnya, mereka tidak dikenal karena mereka adalah orang-orang biasa, tetapi pada akhirnya, mereka dikenal karena membawa pengaruh luar biasa bagi orang-orang di sekitarnya.

Sebagai contoh, Chuck Norris, anak yang lahir di tengah keluarga miskin dan mempunyai ayah seorang pecandu alkohol. Meskipun ia berada dalam keluarga yang demikian, Norris justru menjadi orang yang gigih sehingga ia memperoleh keberhasilan dalam hidupnya. Karier Chuck Norris dimulai dengan menjadi pilot dan atlet bela diri. Ia menjadi orang kulit putih pertama penyandang Grand Master Tae Kwon Do. Namun, kesuksesan ini tidak bisa menolong dirinya untuk lepas dari pergumulan hebat yang dialaminya, yaitu masalah keluarga. Semua pergumulan ini menuntunnya kepada Tuhan, yang akhirnya membuat kehidupan Norris berubah, termasuk keluarganya mengalami pemulihan.

Untuk bisa membaca kisah hidup tokoh-tokoh ini, bacalah buku "The Impact" yang disusun oleh Arie Saptaji. Ada 17 tokoh yang bisa menjadi teladan dan inspirasi bagi Anda. Buku ini sangat menarik untuk dibaca karena cara penulisan kisah di setiap babnya dilakukan dengan kreatif, yaitu setiap kisah diberi ringkasan kecil yang berjudul "Jejak Iman". Ringkasan kecil ini berisi sebagian kecil dari kisah yang dipaparkan, yaitu pengalaman hidup yang berhubungan dengan iman. Cara penyampaian kisah cukup lugas dan diksi yang digunakan tepat sehingga pembaca tidak akan kesulitan "mencerna" kisahnya. Selain memaparkan kisah tokoh-tokoh kristiani yang dipakai Allah, buku ini juga bisa membuka wawasan dan hati Anda bahwa Allah bisa memakai

orang-orang yang biasa, di sepanjang zaman, untuk menjadi pahlawan-pahlawan iman yang berdampak bagi dunia. Penasaran dengan pengalaman hidup dan perjalanan iman tokoh-tokoh Kristen yang lainnya? Bacalah buku ini!

Peresensi: Santi T.

Resensi 2: Kierkegaard

Judul buku	: Seri Tokoh Pemikir Kristen: Kierkegaard
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Peter Vardy
Penerjemah	: P. Hardono Hadi
Editor	: --
Penerbit	: Kanisius, Yogyakarta 2001
Ukuran buku	: 20,5 x 13,5 cm
Tebal	: 114 halaman
ISBN	: 979-21-0105-5
Buku Online	: --
Download	: --

Buku yang diberi judul "Kierkegaard" ini adalah salah satu buku Seri Tokoh Pemikir Kristen yang diterbitkan oleh Penerbit Kanisius. Buku ini tidak ditulis semata-mata untuk menceritakan biografi Soren Kierkegaard saja, melainkan juga memperkenalkan buah pikiran dan karya-karyanya. Dengan membaca buku ini, kita diajak untuk merefleksikan kehidupan Kierkegaard dengan kehidupan kristiani kita. Dengan demikian, buku ini bukan hanya dijadikan buku sejarah atau biografi, melainkan menjadi alat untuk memotivasi kita dalam membangun kerohanian.

Seperti buku biografi pada umumnya, bab pertama buku ini dimulai dengan memaparkan data dan fakta tentang riwayat hidup Kierkegaard. Namun, yang mengejutkan, penulis hanya menghabiskan delapan halaman untuk menceritakan tentang kehidupan pribadi Kierkegaard! Beranjak dari riwayat hidup sang tokoh, penulis dengan cepat membawa pembaca lebih jauh lagi ke kedalaman pikiran Kierkegaard. Jika pada bab 1 penulis memunculkan Kierkegaard sebagai seorang yang melankolis, rumit, dan emosional, pada bab-bab berikutnya, pembaca dibawa untuk melihat bahwa sifat-sifat itulah yang mendorong sang filsuf untuk berkarya. Dari bab 2 sampai bab 10, penulis menyajikan pergumulan Kierkegaard dalam mencari kebenaran; mulai dari pergumulannya dalam membandingkan antara Yesus dan Sokrates, pergumulannya dalam mencari kebenaran yang sejati, perjuangannya dalam mengkritisi filsafat Kristen yang mendominasi zamannya, sampai ke dalam perlawanannya terhadap institusi gereja Denmark, yang saat itu dinilainya telah melenceng dari tujuan Allah. Dalam sembilan bab itu, penulis dengan panjang lebar namun lugas, menjabarkan pemikiran Kierkegaard dan sepek terjangnya dalam menyatakan pemikirannya kepada masyarakat Kristen pada saat itu.

Di akhir buku ini, penulis menyatakan bahwa buku yang relatif tipis ini tentu tidak dapat menampung seluruh pemikiran dan filsafat yang dibangun oleh Kierkegaard. Karena itu, penulis melampirkan sebuah daftar bacaan yang ia rekomendasikan untuk ditelaah lebih lanjut oleh pembaca. Buku ini disajikan dan diterjemahkan dengan sangat baik,

dan cocok bagi Anda yang mau menantang diri untuk berani menilai kembali gaya hidup kristiani Anda.

Peresensi: Yudo

Kiat-Kiat: Membaca Itu Menyenangkan!

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk memperkaya khazanah keilmuan, tetapi bagi sebagian orang, membaca terkadang menjadi sebuah hal yang membosankan. Namun, apabila kita mengerti teknik membaca yang benar, kegiatan membaca akan menjadi suatu kegiatan yang mengasyikkan, bisa juga menjadi sarana untuk mengisi liburan. Nah, sekarang mari kita simak tip membaca yang menyenangkan berikut ini.

1. Bahan Bacaan Menarik

Kita harus selektif apabila mencari bahan bacaan. Carilah buku yang menarik. Menarik dalam hal ini bukan berarti sampulnya warna-warni atau banyak gambar yang lucu, tetapi carilah yang sesuai dengan kesukaan atau isi hati kita. Apabila kita melihat suatu bahan bacaan hanya karena ketenarannya, tetapi tidak sesuai dengan isi hati kita, kita akan segera jenuh dan bosan.

2. Luangkan Sedikit Waktu

Untuk memulai suatu hal yang baik, biasanya berawal dari sebuah keterpaksaan, hal itulah yang harus kita terapkan dalam menjalani kehidupan. Kita sebaiknya meluangkan sedikit waktu untuk membaca. Misalnya, pada pagi hari atau saat bersantai di sore hari. Bila kebiasaan membaca ini kita lakukan terus-menerus, kita akan menjadi orang yang cerdas.

3. Tempat yang Sesuai

Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan rasa tenang dan tentram, bila kedua hal itu terpenuhi, kita akan lebih cepat meresapi dan mengambil ilmu dari bahan bacaan yang kita baca. Tempat adalah salah satu faktor untuk mewujudkan dua hal itu. Jadi, apabila kita membaca, sebaiknya kita mencari tempat yang nyaman mungkin, seperti di tempat sepi, teras rumah, taman, atau tempat lain yang sesuai.

4. Waktu yang Tepat

Suatu hal yang tidak kalah penting adalah mengenai waktu membaca. Sebagai seorang pembaca pemula, sebaiknya kita mencari waktu yang tidak bersamaan dengan rutinitas kita, misalnya saat sebelum tidur malam. Dan, setelah itu kita dapat melakukannya terus-menerus.

5. Ayo! Mulai Membaca

Membiasakan hal yang baik kadang kala sulit untuk dilakukan, begitu juga dengan membaca. Mulailah kebiasaan membaca dengan bahan bacaan yang ringan seperti koran, majalah, ataupun buletin. Hal itu sangat berpengaruh terhadap ketahanan kita dalam membaca bacaan yang berat dan panjang seperti karya-karya ilmiah.

Nah, sekarang, Anda sudah sedikit tahu mengenai tata cara membaca yang menyenangkan, bukan? Sekarang ayo! Kita mulai menjadi generasi muda yang gemar membaca.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Kompasiana

Alamat URL : <http://edukasi.kompasiana.com/2013/04/06/membaca-itu-menyenangkan-548789.html>

Penulis : Rif'ul Mazid Maulana

Tanggal akses : 22 November 2013

Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook Bio-Kristi

Apakah Anda rindu untuk mengetahui lebih dalam tentang tokoh-tokoh Kristen yang paling berpengaruh bagi perkembangan kekristenan di dunia? Silakan bergabung dengan Facebook Bio-Kristi. Anda akan mendapatkan berbagai informasi menarik, renungan dan media untuk berbagi berbagai keluhan seputar tokoh-tokoh Kristen. Ini juga kesempatan bagi Anda untuk mengunjungi situs dan publikasi kami yang menyajikan bahan-bahan pengajaran seputar biografi tokoh Kristen.

Tunggu apa lagi? Bergabunglah dan jadilah penggemar kami di Facebook Bio-Kristi

=> <http://fb.sabda.org/biokristi>

e-Buku 139/2/2014 Tokoh Kristen (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Sahabat e-Buku, tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seseorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya ([Yohanes 15:13](#)). Itulah kasih Allah kita. Melalui kasih Allah juga, seseorang yang senantiasa berpegang pada kebenaran Injil akan dipakai-Nya menjadi alat bagi kemuliaan nama-Nya. Dua buah resensi buku tentang kisah tokoh gereja dan kesaksian seorang tokoh Kristen dalam edisi kali ini kiranya dapat menjadi pilihan buku untuk Anda baca. Selain itu, jangan lewatkan artikel tentang ragam manfaat membaca yang telah kami siapkan. Selamat menyimak. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< [ade\(at\)in-christ.net](mailto:ade(at)in-christ.net) >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Berpikirlah sebelum Anda berbicara. Bacalah sebelum Anda berpikir.* ”

–(Fran Lebowitz)–

Resensi: From Emptyness To The Fullness Of Him

Judul buku	: From Emptyness to The Fullness of Him (Dari Kejatuhan Menuju Kemuliaan)
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Lenijati Joerg
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: ANDI, Yogyakarta 2006
Ukuran buku	: 19 x 12 cm
Tebal	: 180 halaman
ISBN	: 979-763-441-8
Buku Online	: --
Download	: --

Lenijati Joerg menceritakan kisah perjalanan hidupnya sendiri dalam bukunya yang berjudul "From Emptyness to The Fullness of Him". Lenijati Joerg adalah seorang misionaris dan pendiri panti asuhan Kids Refuge East Timor Dilli. Sesuai dengan judulnya, dari kehampaan menuju kepenuhan di dalam Dia, kehidupan Lenijati Joerg dimulai dari masa remajanya yang sudah penuh dengan luka. Ia beberapa kali diminta menggugurkan kandungannya, bahkan oleh orang tuanya sendiri, ia pernah disiksa oleh suaminya, ia pernah pergi seorang diri ke luar negeri, ia harus bekerja keras untuk bertahan hidup. Dan, ketika kehidupannya sudah cukup mapan dan memutuskan untuk menikah kembali, suaminya malah mengkhianatinya.

Semua kisah yang dituliskan dalam buku ini menjelaskan bagaimana Ibu Lenijati tetap merasakan kehampaan hidup tanpa Tuhan walaupun ia sudah hidup dalam kemapanan. Kehampaan inilah yang justru membawanya kepada hati yang begitu penuh dengan belas kasihan untuk memberitakan Injil ke seluruh tempat, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia, di mana pun Tuhan menempatkannya. Cerita yang mengalir dan bahasa yang sederhana membuat buku ini bisa saja diselesaikan dalam satu kali baca. Beberapa foto yang dilampirkan oleh penulis juga menolong pembaca seolah mengenal penulis lebih dekat. Buku ini bisa dibaca oleh siapa saja yang rindu melihat pekerjaan-pekerjaan Allah yang sungguh nyata dalam kehidupan setiap pribadi di dunia ini.

Peresensi: Adiana

Resensi 2: Riwayat Hidup Singkat Tokoh-tokoh dalam Sejarah Gereja

Judul buku	: Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh dalam Sejarah Gereja
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Dr. F. D. Wellem, M.Th
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: BPK Gunung Mulia, Jakarta 2003
Ukuran buku	: --
Tebal	: 205 halaman
ISBN	: 979-687-138-6
	:
Buku Online	http://books.google.co.id/books?id=TCLsgM1LmPgC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false
Download	: --

Buku "Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh dalam Sejarah Gereja" ini berisi Kisah Para Rasul 150 tokoh Kristen masa lalu yang mempunyai peran penting dalam sejarah gereja. Dalam buku ini, Anda dapat menemukan beberapa nama tokoh yang mungkin sudah tidak asing lagi di telinga Anda, seperti John Calvin, John Wesley, Dietrich Bonhoeffer, dan lain sebagainya. Mereka tidak selalu mengalami kisah hidup yang mulus, mereka juga pernah mengalami kegagalan, bahkan jatuh ke dalam dosa. Petrus Abelardus, misalnya, hubungan cintanya pernah menghalanginya menjalani panggilannya sebagai seorang teolog dan pengajar. Lain lagi dengan John Calvin. Ia dipaksa oleh orang tuanya mengambil sekolah hukum dan menjadi seorang ahli hukum, tetapi studi hukumnya ini justru telah memengaruhinya dalam usaha pembaruan dan penataan gereja reformasi yang dipimpinnya. Buku ini membukakan banyak hal kepada para pembaca tentang kehidupan para tokoh yang tetap berpegang pada kebenaran Injil, walaupun banyak dari mereka harus mengalami penolakan dan penderitaan demi imannya kepada Yesus Kristus.

Selain dalam versi cetak, Anda juga dapat membaca dan menyimak buku ini secara online. Akan tetapi, dalam versi online, Anda hanya dapat membaca 31 dari 150 nama tokoh yang dibahas dalam buku cetak. Buku ini sangat menarik dan bermanfaat bagi kita sebagai umat kristiani karena dapat menambah wawasan kita tentang tokoh-tokoh Kristen dunia, yang kehadirannya telah memengaruhi gereja masa kini.

Peresensi: Adiana

Artikel: Ragam Manfaat Membaca

Banyak manfaat lain yang dapat diperoleh dari membaca daripada sekadar mendapat pengetahuan. Mau tahu apa sajakah manfaat membaca yang lain?

1. Melatih otak.

Membaca buku melatih pikiran kita. Membaca akan menjaga otot-otot otak dalam bentuk yang sempurna. Ketika membaca, kita berpikir melebihi hal-hal yang ada di pemikiran kita. Hal ini membuat kita menjadi lebih cerdas. Sayangnya, seperti halnya olahraga fisik, membaca juga mengharuskan kita untuk konsisten agar bisa menuai hasilnya.

2. Membunuh stres.

Stres menjadi kekhawatiran utama bagi para pekerja keras. Kekayaan bahasa dari bahan bacaan memiliki kemampuan untuk menenangkan kita dan menghilangkan stres. Terutama membaca buku fiksi sebelum tidur dianggap menjadi cara yang bagus untuk mengusir stres.

3. Memperbanyak kosakata.

Ketika membaca bahan dari genre yang berbeda, kita akan menemukan begitu banyak kata yang belum pernah kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Kita tidak perlu melihat ke dalam kamus setiap kali menemukan kata baru, kita bisa mencoba menyimpulkan arti dari kata tersebut dengan membaca konteks kata lain dalam kalimat. Dengan cara ini, membaca buku akan meningkatkan kosakata kita dan meningkatkan ejaan. Secara langsung juga memengaruhi cara berbicara dan berkomunikasi.

4. Melindungi dari penyakit Alzheimer.

Membaca secara langsung meningkatkan kapasitas otak. Saat membaca, otak kita akan dirangsang. Rangsangan ini secara teratur membantu menangani masalah seperti penyakit Alzheimer. Penelitian telah menunjukkan bahwa terlibat dalam aktivitas yang melatih otak, seperti membaca buku atau majalah, mengisi TTS, dapat menunda atau mencegah hilangnya memori. Menurut penelitian, kegiatan ini merangsang sel-sel otak saling berhubungan dan berkembang.

5. Meningkatkan keyakinan.

Membaca buku membuat kita lebih percaya diri tentang pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi. Bila kita memiliki pegangan yang kuat pada materi yang sedang dibicarakan, kemampuan presentasi kita akan terlihat. Semua orang akan memandang kita atas pengetahuan yang mendalam dan informasi yang benar tentang materi tersebut. Tentu saja, ini akan mengangkat harga diri

kita. Apalagi kalau materi dari bahasa Inggris, kita akan menjadi lebih persuasif, cerdas, dan pandai berbicara.

6. Membuat kita lebih kreatif.

Satu-satunya cara untuk menjadi lebih kreatif adalah mengekspos diri sendiri dalam berbagai ide. Mulailah membaca buku-buku agar lebih kreatif di tempat kerja atau di rumah. Kegiatan membaca melatih kita untuk memiliki pikiran yang aktif dan terbuka.

7. Mengembangkan pola tidur sehat.

Bila kita terbiasa membaca sebelum tidur, kebiasaan ini menjadi semacam alarm bagi tubuh sehingga mengirimkan sinyal bahwa sudah waktunya untuk tidur. Akhirnya, itu akan membantu kita untuk bisa tidur nyenyak, dan bangun segar di pagi harinya.

8. Meningkatkan proses berpikir.

Membaca buku mengharuskan kita berpikir dan membayangkan banyak detail seperti karakter, alur cerita, dll.. Kita juga harus berpikir lebih untuk menyimpulkan banyak hal saat membaca. Inilah yang membantu meningkatkan proses berpikir kita. Kebiasaan membaca menginduksi otak untuk lebih aktif dan siap untuk menyerap lebih.

9. Meningkatkan konsentrasi.

Pikiran para pembaca biasanya lebih terkonsentrasi dan fokus. Karena fokus ini, pembaca memiliki kemampuan untuk lebih penuh perhatian dan praktis dalam kehidupan. Juga mengembangkan objektivitas dan keterampilan pengambilan keputusan.

Jadi, jangan habiskan waktu berjam-jam hanya menonton TV dan bermain game komputer saja, tetapi habiskan waktu untuk membaca. Bukan hanya menyegarkan otak kita saja, membaca juga akan memberi kita pandangan yang lebih besar terhadap kehidupan.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Intisari

Alamat URL : <http://intisari-online.com/read/membaca-bikin-kita-lebih-kreatif>

Judul asli artikel : Membaca Bikin Kita Lebih Kreatif

Penulis artikel : K. Tatik Wardayati

Tanggal akses : 28 November 2013

Stop Press: Bergabunglah dalam Kelas Paskah dari Ylsa!

Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > melalui program Pendidikan Elektronik Studi Teologi Awam (PESTA) kembali membuka Kelas PASKAH 2014. Kelas diskusi Paskah mempelajari tentang arti Paskah dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru. Secara khusus, kelas ini membahas mengenai isu-isu kebangkitan Yesus Kristus dan maknanya bagi kehidupan Kristen.

Kelas diskusi ini akan dilaksanakan melalui milis (email) selama 1 bulan (3 Maret -- 8 April 2014). Bagi Bapak/Ibu yang mengikuti kelas diskusi ini, silakan mendaftarkan diri ke Admin PESTA di < kusuma(at)in-christ.net >. Kami tunggu!

e-Buku 140/3/2014 Pencarian Pasangan Hidup (I)

Dari Redaksi

Salam damai,

Memilih pasangan hidup merupakan keputusan besar dalam hidup kita. Oleh karena itu, pergumulan kita di hadapan Tuhan selama mencari pasangan menjadi bagian yang sangat penting sebelum kita memutuskan untuk menikah. Dua buah resensi buku karya Gary Thomas dan Ir. Mangapul Sagala berikut ini, sangat menarik untuk disimak dan dapat menolong Anda yang sedang dalam pergumulan mencari pasangan hidup yang berkenan di hadapan Tuhan. Selain itu, kami juga sudah menyiapkan tip menarik yang sangat bermanfaat bagi Anda dalam membaca dan memahami Alkitab. Selamat menyimak! Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Jika seseorang tidak bisa menikmati membaca buku berulang-ulang, membaca buku tidak ada gunanya sama sekali.* ”

—(Oscar Wild)—

Resensi: The Sacred Search

Judul buku	: The Sacred Search -- Pencarian Pasangan Hidup yang Kudus
Judul asli	: The Sacred Search
Penulis/Penyusun	: Gary Thomas
Penerjemah	: Paksi Ekanto Putro
Editor	: Bayu Pandu Purwadianto
Penerbit	: Literatur Perkantas Jawa Timur, Surabaya 2013
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 260 halaman
ISBN	: 978-602-18547-8-5
	:
Buku Online	http://books.google.co.id/books?id=4vFU_TkP3wC&printsec=frontcover&hl=on&page&q&f=false
Download	: --

Pertanyaan yang pertama kali dilontarkan oleh Gary Thomas dalam bukunya yang berjudul "Sacred Search" ini adalah bagaimana jika bukan tentang siapa yang akan Anda nikahi, tetapi mengapa Anda menikah? Pertanyaan ini menarik karena sebagian dari kita yang sedang bergumul mencari atau memilih pasangan hidup, lebih menaruh perhatian pada siapa orang yang akan kita nikahi dan tidak siap ketika ditanya apa alasan kita menikah.

Buku yang diterbitkan oleh Literatur Perkantas Jawa Timur ini berisi sembilan belas bab yang menuntun pembaca, baik pria maupun wanita, dalam pergumulan mencari dan memutuskan untuk memilih pasangan hidup kita. Ya, mencari dan membuat pilihan dari sekian banyak orang yang kita temui, yang akhirnya kita putuskan menjadi pasangan seumur hidup kita. Beberapa hal menarik yang disampaikan oleh Gary Thomas melalui buku ini adalah bahwa pasangan hidup adalah pilihan kita, bukan satu orang tertentu yang sudah Tuhan tetapkan; cinta romantis kepada seseorang bersifat tidak sadar, sulit dikendalikan, dan tidak akan tahan lama. Oleh karena itu, sekadar jatuh cinta bukanlah alasan yang tepat untuk mengambil keputusan menikah. Gary Thomas menasihati agar kita memutuskan untuk menikah dengan seseorang yang sepakat dengan kita untuk "mencari dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya" ([Matius 6:33](#)). Pertanyaan yang diajukan Gary Thomas di halaman depan sampul buku ini ingin memastikan kepada kita bahwa sebuah pernikahan Kristen sejatinya memiliki misi rohani yang bernilai kekekalan.

Jika Anda sedang bergumul dalam pencarian pasangan hidup atau sedang menjalin relasi dengan seseorang, buku ini sangat bagus untuk dibaca sebelum Anda mengambil keputusan yang lebih serius, yaitu menikah. Buku ini diterjemahkan dengan bahasa yang lugas. Penulis banyak memberikan contoh kasus yang pernah ia jumpai sendiri

selama melayani sebagai konselor. Beberapa contoh mungkin agak ekstrem untuk konteks budaya kita, tetapi hal itu tidak mengurangi pesan inti yang ingin disampaikan oleh penulis. Mengapa Anda menikah? Barangkali beberapa alasan dalam buku ini serupa dengan alasan Anda. Segeralah memastikannya dengan membaca buku ini.

Peresensi: Adiana

Resensi 2: When Dreams Come True

Judul buku	: When Dreams Come True -- Kisah Nyata yang Menginspirasi Setiap Insan yang Merindukan Cinta Sejati
Judul asli	: When Dreams Come True
Penulis/Penyusun	: Eric dan Leslie Ludy
Penerjemah	: Ag. Budi Satrio
Editor	: C. Krismariana W.
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2006
Ukuran buku	: 20,6 x 13,6 cm
Tebal	: 332 Halaman
ISBN	: --
Buku Online	: http://books.google.co.id/books?id=chtolgt7v4YC&printsec=frontcover&hl#v=onepage&q&f=false
Download	: --

Memilih teman hidup dan berpacaran merupakan proses wajar yang dialami kebanyakan orang. Hal ini juga dapat memengaruhi kehidupan orang yang bersangkutan. Jika kita salah memilih teman hidup, penderitaan dan kesulitan akan kita alami sepanjang sisa hidup kita. Demikian juga sebaliknya. Masalahnya adalah banyak anak muda yang gegabah dalam menjalani proses ini. Banyak dari mereka yang lebih dahulu "dibutakan" dengan perasaannya sehingga tidak bisa membedakan antara emosi cinta sesaat dengan cinta yang tulus dan sejati.

Bagi Anda yang merindukan cinta sejati, ada baiknya untuk membaca buku yang ditulis oleh Eric dan Leslie Ludy ini. Dalam buku tulisan sepasang suami istri yang berjudul "When Dreams Come True" ini, Anda dapat menemukan berbagai kisah yang memberi inspirasi dalam proses menentukan pasangan hidup. Melalui buku ini, Anda dapat menyimak keterlibatan Allah dalam penulisan kisah cinta mereka yang tulus. Dan, menyimak bagaimana Allah memulihkan kehidupan dan hati mereka sekalipun mereka mengalami jatuh bangun dalam kisah cinta yang mereka jalani. Buku ini terdiri atas tiga bagian besar dan setiap bagian memiliki 15 hingga 20 bab. Masing-masing bab menceritakan suatu masa atau peristiwa dalam kehidupan Eric atau Leslie atau keduanya sekaligus. Bagian pertama berjudul "Pencarian", yang kedua berjudul "Persahabatan", dan bagian ketiga berjudul "Kisah Cinta". Bahasa yang digunakan dalam buku ini terbilang sederhana dan tidak hiperbola, tetapi sayangnya Eric dan Leslie Ludy tidak mengutip satu ayat Alkitab pun dalam kesaksian mereka.

Buku ini sangat cocok bagi para pemuda dan pemudi yang sedang berjalan dalam proses pencarian pasangan hidup. Kesaksian tentang kisah cinta pasangan Ludy ini bisa menjadi inspirasi dan memberikan pengharapan akan suatu kisah cinta indah yang

sudah Allah sediakan bagi setiap anak-Nya yang menyerahkan pena kehidupannya kepada-Nya.

Peresensi: Yegar

Kiat-Kiat: Tip Membaca dan Memahami Alkitab dengan Hati dan Pikiran Anda

Ketika Anda membaca Alkitab, sebenarnya Anda sedang berdialog dengan berbagai macam penulis, tetapi yang lebih penting lagi adalah Anda sedang berdialog dengan Allah. Sangat penting bagi kita untuk memahami perhatian dan maksud Allah yang sesungguhnya.

Nah, bagaimana caranya agar ketika membaca Alkitab, kita dapat memahami maksudnya dengan menggunakan hati dan pikiran kita?

Dr. Tremper Longman, seorang profesor Perjanjian Lama di Filadelfia, menjelaskan tujuh tip yang bermanfaat untuk kita.

1. Lihatlah maksud para penulis Alkitab. Setiap perikop Alkitab mempunyai maksud tertentu dari setiap penulisnya. Ketahuilah siapa penulisnya dan pahamiilah masa hidup serta kondisi yang digambarkan di dalam tulisannya. Makna dari sebuah teks pada akhirnya bergantung pada apa yang Allah kehendaki. Lagi pula, bukankah Allah sendiri Penulis sebenarnya? Jadi, cobalah mengembangkan sebuah perikop sesuai dengan kehendak Allah, bukan kehendak hati kita sendiri.
2. Bacalah seluruh perikop. Jangan perlakukan Alkitab sebagai kumpulan perikop yang terisolasi, seperti layaknya buku kumpulan peribahasa atau kata mutiara. Makna dari tiap ayat hanya dapat diungkapkan dalam keseluruhan alirannya. Jika kita hanya membaca sebuah perikop pendek dari suatu kitab tertentu, pastikan kita mempunyai pemahaman mendasar tentang bagaimana perikop tersebut sesuai dengan keseluruhan kitab. Ketika kita membaca sedikit bagian Kitab Suci, kita harus melatih perhatian dan kejelian. Jika tidak, kita akan mendistorsi pesan Allah.
3. Konteks akhir dari perikop tertentu terletak di keseluruhan isi Alkitab. Cobalah untuk membaca Alkitab sesuai dengan konteksnya, dengan membaca keseluruhan Alkitab daripada hanya membaca sebagian. Jika kita dapat duduk dan membaca novel selama dua sampai tiga jam di kursi favorit kita, cobalah hal yang sama dengan membaca kitab Yesaya atau Kisah Para Rasul.
4. Kenalilah "genre" atau jenis penulisan. Alkitab terdiri atas banyak tipe kesusastaan. Di dalamnya ada sejarah, hukum, puisi, kebijaksanaan, nubuatan, Injil, dan tulisan apokaliptik. Ketika kita mengetahui jenisnya, kita akan mengerti lebih baik dan membacanya sesuai dengan jenis-jenis penulisan tersebut.
5. Perhatikan latar belakang sejarah dan latar belakang Alkitab. Kita harus membaca setiap buku sebagaimana jika kita hidup di zaman yang sama dengan penulisnya. Para komentator atau penafsir Alkitab juga melakukan hal tersebut sesuai dengan budaya waktu itu.

6. Perhatikan tata bahasa dan struktur dalam sebuah perikop. Baca setiap perikop dengan hati-hati dan catat bagaimana kesinambungan pemikiran penulisnya. Studi tata bahasa dan struktur sintaksis harus didasarkan oleh bahasa aslinya. Sangat mudah mendistorsi makna Alkitab dengan menggunakan pengalaman kita untuk mempertajam pemahaman tentang suatu perikop. Seandainya dapat kita peroleh, gunakanlah Alkitab dengan terjemahan harfiah untuk studi yang lebih serius.
7. Selalu lihat kesatuan isi Alkitab secara keseluruhan. Meskipun Alkitab terdiri atas banyak kitab, tetapi tetap saja Alkitab adalah sebuah buku dengan satu cerita. Jangan dasarkan doktrin atau pengajaran moral hanya pada sebuah perikop Alkitab. Jika suatu perikop kelihatannya mengajarkan sesuatu, tetapi perikop yang lain mengajarkan suatu hal lebih jelas lagi, cobalah memahami perikop yang sulit dalam terang perikop lain yang lebih mudah dipahami. Itulah beberapa tip yang dapat memandu kita untuk membaca dan memahami Alkitab lebih baik. Anda sudah siap?

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Pargodungan

Alamat URL : <http://pargodungan.org/tujuh-tips-membaca-memahami-alkitab-dengan-hati-dan-pikiran-anda/>

Judul asli artikel : Tujuh Tips Membaca & Memahami Alkitab dengan Hati dan Pikiran Anda

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 2 Januari 2014

e-Buku 141/4/2014 Pencarian Pasangan Hidup (II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Pergumulan dalam menanti pasangan hidup mungkin bukan persoalan yang mudah bagi beberapa orang. Namun, ketika kita menyadari bahwa Kristus adalah Pribadi yang menjadi Sumber pemenuhan hidup kita, kita tidak memerlukan siapa pun lagi untuk memenuhi hati kita yang sedang "kosong". Begitu juga ketika kita sedang berpacaran. Seorang Kristen yang sedang berpacaran tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk saling mengisi kekosongan, tetapi bagaimana terus memuliakan nama Tuhan selama proses tersebut. Dua buah resensi buku berjudul "Lady in Waiting" dan "Bagaimana Kristen Berpacaran" pada edisi e-Buku kali ini dapat menjadi bahan bacaan yang meneguhkan Anda yang sedang bergumul dalam pencarian pasangan hidup maupun yang sedang menjalani masa berpacaran.

Dalam edisi e-Buku yang bertepatan dengan bulan peringatan hari Paskah ini, Pelanggan e-Buku dapat menyimak artikel spesial yang berupa renungan Paskah. Kristus telah mati, tetapi Ia juga telah bangkit! Karena itu, mari kita renungkan kematian dan kebangkitan-Nya. Dan, pastikan kita semakin serupa dengan Kristus. Akhir kata, segenap redaksi e-Buku mengucapkan selamat memperingati hari kematian dan kebangkitan Tuhan kita, Yesus Kristus. Kiranya Paskah terus menjadi sumber pengharapan kita akan hidup kekal. Mari kita semakin teguh berharap kepada-Nya dan menantikan Dia dengan hati dan hidup berkenan kepada-Nya. Soli Deo Gloria!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“Sebuah rumah tanpa buku adalah seperti sebuah ruangan tanpa jendela.”

—(Horace Mann)—

Resensi: Lady In Waiting

Judul buku	: Lady in Waiting -- Wanita dalam Penantian
Judul asli	: Lady in Waiting
Penulis/Penyusun	: Jackie Kendall dan Debbie Jones
Penerjemah	: Natania Tiendas
Editor	: Sofian Gunawan Sumardi
Penerbit	: Pionir Jaya, Bandung 2011
Ukuran buku	: 20,8 x 14,8 cm
Tebal	: 180 halaman
ISBN	: 979-542-264-2
Buku Online	: http://books.google.co.id/books?id=qtQTqf4UQm8C&printsec
Download	: --

Dalam sebagian besar budaya masyarakat Indonesia, wanita adalah pihak yang menunggu pinangan. Tabu bagi seorang wanita untuk "mengejar- ngejar" pria agar menyuntingnya. Oleh karena itu, wanita biasanya lebih sering menunggu. Lantas, dalam menantikan seorang pria yang "tepat", yang akan datang meminang, apakah yang harus dilakukan oleh seorang wanita Kristen yang masih lajang? Penjelasan dan pemaparan Jackie Kendall dan Debbie Jones dalam buku "Lady in Waiting" ini dapat memberi referensi bagi kita untuk memperoleh jawaban yang tepat atas pertanyaan tersebut. Jackie Kendall dan Debbie Jones adalah penulis yang menaruh perhatian terhadap kaum wanita. Selain buku "Lady in Waiting", mereka juga menghasilkan buku-buku yang lain seperti "Lady in Waiting: Developing Your Love Relationships", "Lady in Waiting: Devotional Journal and Study Guide", dan "Lady in Waiting: Becoming God's

Best While Waiting for Mr. Right".

Buku "Lady in Waiting" ini memiliki sepuluh bab yang menitikberatkan pada bagaimana menjadi wanita (lajang, menikah, atau janda) yang tepat sekaligus saleh untuk menjadi pendamping hidup seorang pria. Bahkan, tujuan akhirnya adalah bagaimana menjadi mempelai wanita yang terhormat bagi Mempelai Pria Surgawi kita, Tuhan Yesus. Dalam penjelasannya, Jackie Kendall dan Debbie Jones menyebut-nyebut Rut sebagai contoh wanita yang memiliki kesalehan dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan akan masa depannya. Di akhir bab, pembaca diajak untuk menjawab pertanyaan refleksi yang mempermudah dalam mengambil inti dari penjelasan yang diutarakan penulis. Dalam buku ini, pengupasan ide pikiran Jackie Kendall dan Debbie Jones juga alkitabiah karena didasarkan pada kebenaran Alkitab. Keistimewaan lain dari buku ini adalah adanya daftar referensi buku yang cukup banyak, yang terkait dengan topik yang dibahas dalam buku ini.

Para wanita lajang, ibu-ibu, maupun para janda sangat dianjurkan untuk membaca buku ini agar kita semua terus termotivasi untuk menjadi dan menanti Mempelai Pria kita, Kristus, dengan tak bercacat dan tak bercela. Selamat menjalani penantian dan tetaplah bersukacita dalam menantikan Tuhan.

Peresensi: S. Setyawati

Resensi 2: Bagaimana Kristen Berpacaran

Judul buku	: Bagaimana Kristen Berpacaran
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Ir. Mangapul Sagala, M.Th
Penerjemah	: --
Editor	: Tim Literatur Perkantas
Penerbit	: Perkantas, Jakarta 2005
Ukuran buku	: 21 x 13,8 cm
Tebal	: 55 halaman
ISBN	: 979-25-8283-5
Buku Online	: --
Download	: --

Buku yang diterbitkan oleh Divisi Literatur Perkantas ini berisi tentang bagaimana seorang Kristen berpacaran dan bagaimana memilih pasangan hidup yang tepat sesuai dengan iman Kristen. Buku ini menjelaskan beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan oleh seseorang yang ingin berpacaran dan mulai menggumuli teman hidup (kira-kira setelah menginjak usia 20 tahun). Buku ini menekankan bagaimana berpacaran yang sehat dan tujuan serta prinsip berpacaran secara Kristen. Sebagai anak-anak Tuhan, selama menjalani proses pacaran, sepasang kekasih harus mengisinya dengan kegiatan yang positif dan tidak terjat ke dalam hal-hal duniawi karena setelah berpacaran, setiap pasangan akhirnya ingin menuju ke arah yang lebih serius, yaitu pernikahan. Pada zaman ini, banyak pernikahan yang bermasalah dan berujung pada perceraian, padahal Tuhan tidak menghendaki perceraian. Di dalam buku ini, Ir. Mangapul Sagala, M.Th ingin menyampaikan tentang makna dan nilai pernikahan Kristen. Buku ini membukakan mata hati dan pikiran kita agar tidak sembarangan memilih pasangan hidup. Sebab, keputusan memilih pasangan hidup adalah hal yang penting dalam hidup. Penulis juga mengingatkan kita untuk memilih pasangan hidup yang sepadan sehingga kelak kita dapat membina pernikahan Kristen yang memuliakan Tuhan.

Buku ini ringkas, tetapi konsep tentang pergumulan pasangan hidup dijelaskan secara utuh, mulai dari mendoakan calon pasangan hingga menjalani kehidupan pernikahan Kristen. Di samping itu, penulis banyak memberikan contoh kasus sehingga apa yang disampaikan sangat mudah untuk diterapkan. Topik-topik dalam buku ini dibagi ke dalam tiga bab, yaitu Enam Langkah Menggumuli Teman Hidup, Berpacaran Secara Kristen, dan Pernikahan Kristen.

Bagi Anda yang sedang bergumul mencari dan menjalani hubungan dengan calon pasangan hidup, atau bahkan yang sudah menikah dan ingin mengetahui bagaimana seharusnya bersikap terhadap pasangan hidup, buku ini sangat tepat menjadi bahan bacaan Anda. Jadi, jangan ragu untuk membaca buku ini.

Peresensi: Lani Mulati

Artikel: Manfaat Membaca Cerita Fiksi

Buku adalah jendela dunia. Ya, melalui sebuah buku, Anda bisa menjelajahi isi bumi atau bahkan menyelam dalam dunia fantasi.

Namun, manfaat dari buku, terutama novel fiksi, tidak hanya sekadar mengenal dunia, tetapi juga mampu mengubah hidup seseorang. Penelitian terbaru bahkan mengungkapkan, novel fiksi mampu mengubah cara otak bekerja dan hasilnya bisa jadi permanen.

Para ilmuwan mengatakan, meski novel memiliki kemampuan untuk memindahkan pembaca ke dalam dunia fantasi, efek yang didapat dari membaca bisa ikut terjadi secara fisik. Tidak hanya itu, buku favorit juga diklaim mampu menciptakan memori otot, yaitu memori yang membuat seseorang meniru tindakan karakter yang terdapat dalam novel dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Salah satu contohnya adalah semangat pantang menyerah menjalani cobaan dan tantangan.

Pernyataan tersebut diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Emory University, Atlanta, Amerika Serikat. Para peneliti meminta 21 siswa untuk membaca novel "Pompeii" hasil karya penulis populer Robert Harris selama 19 hari berturut-turut, sementara otak mereka dimonitor.

Hasilnya, daerah otak yang paling banyak terpengaruh adalah otak yang menguasai korteks temporal kiri. Bagian otak ini memengaruhi penerimaan terhadap bahasa. Bagian otak lainnya yang turut terpengaruh adalah otak yang menghubungkan pikiran dan tindakan.

Penelitian yang diterbitkan di jurnal *Brain Connectivity* ini menunjukkan bahwa perubahan fungsi otak tersebut tetap tinggal dengan para objek penelitian selama kurang lebih lima hari, setelah mereka selesai membaca. Bahkan, para peneliti mengatakan bahwa efeknya bisa berlangsung lebih lama.

"Perubahan syaraf yang kami temukan berhubungan dengan sensasi fisik dan sistem gerakan yang mengindikasikan bahwa sebuah novel bisa memindahkan kita ke tubuh sang protagonis," ujar seorang ahli syaraf, Gregory Berns, seperti dilansir *Daily Mail*.

"Kita tahu bahwa cerita yang bagus bisa membuat seseorang merasakan apa yang dialami oleh seorang tokoh dalam cerita. Sekarang, kita melihat bahwa hal ini juga terjadi secara biologis," tuturnya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : Viva Life

Alamat URL : <http://life.viva.co.id/news/read/471670-ini-manfaat-positif-membaca-fiksi>

Judul asli artikel : Ini Manfaat Positif Membaca Fiksi

Penulis : Lesthia Kertopati, Marlina Irdyanti

Tanggal akses : 14 Januari 2014

Renungan : Kebangkitan Kristus, Masa Depan Kita

Ketika suatu kemalangan atau bencana terjadi, kita sering kali bertanya, "Mengapa saya harus mengalami ini? Mengapa ini harus terjadi kepada kami? Mengapa ada penyakit? Mengapa cacat? Mengapa orang itu mati? Atau, kita akan protes, menolak, bahkan berusaha menyangkalnya dengan berteriak, "Tidak, tidak ...!!!" Namun, sebagai pengikut Kristus, sudah benarkah reaksi kita ini? Sudahkah karya kebangkitan-Nya berdampak dalam kehidupan kita?

KETIDAKSEIMBANGAN SALIB DAN KEBANGKITAN KRISTUS

Yesus tidak hanya menebus umat manusia dengan wafat-Nya, tetapi juga dengan kebangkitan-Nya dari antara orang mati. Sebab, "Jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kebangkitan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu." ([1 Korintus 15:14-17](#))

Kebangkitan-Nya itulah yang memberi makna pada wafat-Nya, sementara wafat-Nya memberi makna pada kebangkitan-Nya. Wafat dan kebangkitan merupakan hal hakiki dan tidak dapat dipisahkan dalam karya penebusan Allah. Oleh karena itu, kita mutlak harus memberikan nilai dan kepentingan yang sama pada wafat dan kebangkitan Yesus.

Luis M. Bermejo dalam bukunya "Makam Kosong" mengingatkan kita akan sesuatu yang salah dalam iman Kristen kita, yaitu bahwa selama berabad-abad, orang Kristen telah tidak seimbang dalam hal memahami kematian dan kebangkitan Kristus. Kita semua lebih banyak memberi perhatian hanya pada salib.

Salib telah menempati posisi mencolok dalam kehidupan orang Kristen: gereja memakai tanda salib sebagai simbol imannya, orang Kristen mengenakan kalung salib, ada ordo yang memakai nama salib, saudara-saudara kita yang Katolik berdoa dengan membentuk tanda salib sambil menyebut nama tiga Pribadi Tritunggal Allah. Pada peringatan masa kesengsaraan Tuhan, di banyak gereja, orang-orang Kristen yang saleh mengikuti perjalanan sengsara Yesus dengan berdoa dan melakukan proses "jalan salib". Rasanya, hampir dalam segala hal, tanda yang dipilih adalah salib. Ada kesan bahwa keselamatan diselesaikan di atas salib, kesengsaraan, dan wafat Kristus. Oleh karena itu, kekristenan dengan tepat disebut sebagai "agama salib". Kebangkitan diabaikan atau paling tidak dikecilkan sampai pada ukuran yang memprihatinkan. Jelas ketidakseimbangan itu akan berdampak pada kerohanian kita. Misalnya saja, kehidupan Kristen menjadi kurang bersukacita karena pemusatan perhatian pada salib tanpa sadar telah menyebarkan iklim kemuraman pada wajah kekristenan kita. Apakah Anda setuju dengan pengamatan Luis di atas?

Menurut Anda, apa dampak terbesar dari ketidakseimbangan di atas dalam hidup kerohanian Anda?

MENGANTISIPASI MASA DEPAN KITA

Rasul Yohanes menulis di dalam suratnya: "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya." ([1 Yohanes 3:2](#))

Memang benar apa yang Rasul Yohanes katakan di atas. Kita tidak tahu seperti apa keadaan kita kelak, yang sempurna seperti Kristus itu. Namun demikian, hal itu tidak berarti bahwa kita sama sekali tidak tahu apa-apa. Karena kehidupan Kristus pada masa lampau adalah bagian dari bentuk kehidupan kita pada masa datang. Maka, walaupun secara sangat terbatas, kita dapat mengetahui seperti apakah hidup seperti Kristus itu.

Untuk itu, cobalah meluangkan waktu untuk membaca kitab Injil secara menyeluruh dalam satu kali pembacaan sehingga kita dapat melihat dan menemukan Yesus seutuhnya menurut penggambaran Injil tersebut.

Tanyakan pada diri Anda, dari apa yang Anda temukan pada Yesus, apakah yang paling mengesankan Anda.

Bayangkan dalam benak Anda, bagaimana Anda menjalani kehidupan ini dengan kualitas-kualitas Yesus yang mengesankan Anda tadi. Itu bukan sekadar imajinasi atau fantasi, tetapi kelak itulah mutu kehidupan yang kita miliki.

Diambil dan disunting dari:

Judul buku : Perjumpaan dengan Salib Kristus

Judul bab : Kebangkitan Kristus, Masa Depan Kita

Penulis : Yohan Candawasa

Penerbit : Pionir Jaya, Bandung 2012

Halaman : 188 - 190

Nama situs : Situs Paskah Indonesia

Alamat URL : http://paskah.sabda.org/kebangkitan_kristus_masa_depan_kita

Nama penulis : Yohan Candawasa

Diakses tanggal : 1 April 2014

Stop Press: Situs Pelayanan Remaja, Bagi Para Pembina Remaja dan Kaum Muda!

Apakah Anda ingin mengembangkan pelayanan remaja dan kaum muda di tempat Anda melayani, tetapi Anda kesulitan menemukan bahan-bahan yang Anda butuhkan untuk memperlengkapi Anda dalam melayani mereka? Temukanlah apa yang Anda butuhkan di Situs Pelayanan Remaja! < <http://remaja.sabda.org/> >

Situs Pelayanan Remaja < <http://remaja.sabda.org/> > berisi bahan-bahan seputar pelayanan remaja dan artikel-artikel dalam berbagai kategori untuk para remaja dan kaum muda, mulai dari bahan-bahan mengajar, tip- tip bagi para pembina, kesaksian, renungan, tokoh, review film dan musik, serta berbagai artikel untuk remaja dan kaum muda Kristen.

Mari bawa para remaja dan kaum muda kepada Kristus bersama Situs Pelayanan Remaja!

e-Buku 142/5/2014 Dunia Remaja dan Kekristenan (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Kami sungguh bersyukur bahwa pada bulan Mei ini e-Buku boleh kembali menyajikan beberapa resensi buku Kristen bagi para Pelanggan semua. Apakah Anda orang tua yang memiliki anak remaja atau seorang pelayan remaja? Jika iya, edisi ini tepat untuk Anda baca karena Redaksi telah menyiapkan dua buah resensi buku yang bermanfaat bagi Anda sehingga Anda dapat semakin memahami remaja dan pergumulannya. Masih bicara soal remaja, Redaksi juga menyajikan tip menarik untuk mendorong remaja Anda membaca. Selamat menikmati sajian e-Buku. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Jangan percaya kepada orang yang tidak pernah membawa buku
bersamanya.* ”

—(Lemony Snicket)—

Resensi: Sembilan Masalah Utama Remaja

Judul buku	: 9 Masalah Utama Remaja
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha
Penerjemah	: --
Editor	: Roswitha Ndraha
Penerbit	: Yayasan Peduli Konseling Indonesia (YAPKI), Tangerang 2009
Ukuran buku	: 18 x 11 cm
Tebal	: 152 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Orang tua yang memiliki anak remaja mungkin akan menghadapi masa-masa sulit dalam menghadapi anak-anak mereka. Jika Anda memiliki anak remaja, Anda bisa membaca buku yang berjudul "9 Masalah Utama Remaja" ini. Buku ini berisi beberapa topik penting untuk memahami perkembangan remaja, dan saran-saran praktis yang perlu diperhatikan orang tua dan pendidik dalam membimbing remaja. Menurut Roswitha Ndraha dan Julianto Simanjuntak, para penulisnya, di balik segala konflik dan kesulitan untuk berkomunikasi dengan mereka, remaja sangat membutuhkan peran orang tua untuk menjadi figur yang dapat diandalkan dan menjadi teladan dalam pencarian jati dirinya. Remaja membutuhkan komunikasi dan relasi yang bersifat mendukung, yang akan mendukung mereka untuk menjadi dewasa dalam mengolah aneka persoalan hidup.

Karena menggunakan bahasa yang ringan, setiap penjelasan dalam buku ini dapat dipahami dengan mudah. Nilai tambah buku ini adalah penjabaran tulisan yang dilandasi dengan iman Kristen dan firman Tuhan. Oleh karena itu, buku ini dapat menjadi bacaan yang tepat bagi para orang tua kristiani. Rindu menjadi fasilitator yang membimbing remaja dalam mengolah aneka persoalan hidup mereka? Buku ini dapat menjadi salah satu referensi yang memperlengkapi Anda.

Peresensi: N. Risanti

Resensi 2: Memahami Remaja dan Pergumulannya

Judul buku	: Memahami Remaja dan Pergumulannya
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Paul Gunadi, Andrew Abdi, dan Lortha Gb. Mahanani
Penerjemah	: --
Editor	: James Yanuar
Penerbit	: PT. Visi Anugerah Indonesia, Bandung 2013
Ukuran buku	: 21 X 14 cm
Tebal	: 119 halaman
ISBN	: 978-602-8073-84-4
Buku Online	: --
Download	: --

Pergumulan adalah hal yang dialami oleh setiap orang, termasuk remaja. Pergumulan-pergumulan yang dialami remaja sangat beragam, baik dari diri sendiri, keluarga, teman, sekolah, maupun gereja. Remaja yang sedang mengalami masa pencarian jati diri, cenderung berani mencoba apa saja. Jadi, apabila orang tua maupun pembimbing remaja tidak menanggapi setiap pergumulan remaja dengan serius, remaja akan mencari solusi di luar kehendak Tuhan, yang membuat mereka semakin jauh dari Kristus.

Buku "Memahami Remaja dan Pergumulannya" merupakan kumpulan artikel tentang mendidik dan mengasuh anak remaja. Untuk mendidik dan mengasuh anak remaja, orang tua perlu mengenal pergumulan dan permasalahan yang dihadapi oleh para remaja itu sendiri. Beberapa bab dalam buku ini menyampaikan fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan remaja saat ini, hal-hal apa saja yang menjadi prioritas hidup mereka, dan hambatan-hambatan bagi remaja itu sendiri. Masalah pergolakan rohani, rasa percaya diri, masalah percintaan, masalah pornografi, dan persahabatan online dibahas dengan tuntas dan padat oleh para penulis buku ini.

Bagi Anda yang rindu membangun pola pikir dan pengetahuan yang benar seputar permasalahan hidup para remaja sehingga Anda bisa dengan tepat mengasuh dan mendidik mereka, buku ini bisa menjadi salah satu referensi yang baik bagi Anda.

Peresensi: Bayu

Tips: Bagaimana Mendorong Anak Remaja Anda Membaca?

1. Jadilah contoh positif dalam membaca.

Biarkanlah anak remaja Anda melihat bahwa Anda membaca untuk kesenangan selama menjalani aktivitas-aktivitas rutin seperti membaca kembali surat-surat, resep, instruksi, surat kabar, majalah, dan e-mail.

2. Pastikan Anda memiliki banyak bahan bacaan di rumah untuk anak remaja Anda.

Bahan bacaan tidak harus baru atau mahal. Anda sering kali dapat menemukan buku-buku dan majalah-majalah yang bagus di tempat obral atau penjualan di perpustakaan. Ajaklah anggota keluarga dan teman-teman berpikir untuk memberikan buku-buku dan majalah langganan kepada anak remaja Anda sebagai hadiah ulang tahun atau acara spesial lainnya.

3. Berikan banyak kesempatan membaca kepada anak remaja Anda.

Jika Anda memiliki anak-anak kecil atau kerabat yang lebih tua, yang tidak bisa membaca, mintalah anak remaja Anda untuk membaca dengan bersuara -- semua orang akan menikmatinya! Mungkin, ada juga peluang untuk menjadi relawan di komunitas Anda bagi remaja untuk membaca bersama anak-anak, manula, orang-orang buta, atau para pasien rumah sakit.

4. Ajaklah anak remaja Anda ke perpustakaan lokal.

Bantulah dia untuk memiliki kartu perpustakaan sendiri. Mintalah kepada pustakawan untuk memberitahunya tentang sumber-sumber yang berbeda, seperti buku-buku, majalah-majalah, bahan-bahan referensi, komputer, bahan-bahan untuk pekerjaan rumah, dan bagian "Anak Muda" di perpustakaan, yang memiliki buku-buku fiksi dan nonfiksi untuk remaja. Cari tahu kapan perpustakaan buka sehingga ia dapat kembali sesuai keinginannya sendiri. Pelajarilah lebih lanjut di Layanan Perpustakaan untuk Remaja.

5. Izinkan anak remaja Anda memilih buku-bukunya sendiri.

Remaja lebih suka membaca buku-buku atau majalah-majalah yang menarik perhatian mereka. Bantulah anak remaja Anda menemukan buku-buku tentang suatu topik atau hobi yang menarik baginya, atau berilah dia waktu sendiri untuk mengeksplorasi perpustakaan dan toko buku. Pikirkanlah untuk memberinya majalah langganan yang akan disukainya.

6. Carilah bahan-bahan bacaan yang terkait dengan sejarah atau budaya keluarga Anda.

Ketika anak-anak remaja beranjak dewasa dan mulai berpikir tentang identitas diri mereka sendiri, mereka sering kali menjadi lebih tertarik dengan latar belakang mereka. Minat ini dapat memberi sumbangsih pada rasa bangga terhadap warisan dan budaya mereka, dan membaca adalah cara yang sangat bagus bagi anak remaja Anda untuk mengeksplorasi minat tersebut. Informasi tersedia di perpustakaan, di internet, dan bahkan mungkin di gudang Anda!

7. Jika anak remaja Anda berkomunikasi dengan dua bahasa, doronglah untuk membaca dalam dua bahasa.

Hal yang penting adalah anak remaja Anda membaca. Tidak masalah jika anak remaja Anda membaca dengan bahasa pertamanya, bahasa kedua, atau kedua bahasa sekaligus! Jika anak remaja Anda lebih suka membaca dalam bahasa Spanyol, misalnya, carilah buku-buku dan majalah-majalah berbahasa Spanyol di perpustakaan. Hal ini akan membantunya memperdalam keterampilan bahasa Spanyolnya dan memberinya latihan membaca yang lebih banyak, yang akan membantu mengembangkan kemampuan membaca bahasa Inggrisnya juga.

8. Bicaralah dengan guru remaja Anda tentang membaca.

Jangan malu, guru akan menyambut minat Anda! Mintalah daftar buku bagi anak remaja Anda untuk dibacanya secara mandiri di rumah, dan tanyakan cara-cara agar Anda dapat mendukung kegiatan membaca di rumah.

9. Jika anak remaja Anda mengalami kesulitan membaca, segera bicarakan dengan guru-gurunya.

Mintalah para guru untuk mengevaluasi mengapa anak remaja Anda susah payah, apa yang dilakukan sekolah untuk membantunya, dan apa yang dapat Anda lakukan di rumah untuk mendukung anak remaja Anda. Ketika anak-anak remaja berjuang untuk membaca, penting bagi para orang tua dan guru untuk bekerja sama membantu memecahkan masalah.

10. Jangan khawatir jika anak remaja Anda tidak selalu tertarik membaca untuk kesenangan.

Kadang-kadang, anak-anak remaja memang tidak tertarik membaca. Mungkin mereka fokus pada teman-teman, berbagai kegiatan, atau tugas sekolah mereka. Itu wajar, beri mereka waktu dan tetap berikan banyak bahan bacaan di sekitar rumah. Mereka akan mengambilnya ketika mereka siap! (t/Jing-Jing)

Diterjemahkan dan disunting dari:

Nama situs : Colorin Colorado

Alamat URL : <http://www.colorincolorado.org/article/34534/>

Judul asli artikel : Parent Tips: How to Get Your Teen Reading

Penulis artikel : Colorín Colorado

Tanggal akses : 14 Januari 2014

Stop Press: Situs Sejarah Alkitab Indonesia

Tahukah Anda bahwa hingga saat ini, sudah ada paling sedikit 22 Alkitab yang pernah diterjemahkan dan diterbitkan dalam bahasa Melayu- Indonesia? Situs Sejarah Alkitab Indonesia < <http://sejarah.sabda.org/> > hadir untuk memberi Anda informasi paling lengkap tentang seluk- beluk penerjemahan Alkitab di Indonesia, mulai dari sejarah, bagan data, dan berbagai artikel menarik yang perlu untuk diketahui.

Anda tertarik? Berkunjuglah segera ke situs Sejarah Alkitab Indonesia < <http://sejarah.sabda.org/> > dan dapatkan manfaatnya!

e-Buku 143/6/2014 Dunia Remaja dan Kekristenan (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Pada bulan ini, e-Buku menyajikan dua buah resensi buku, masih dengan tema "Dunia Remaja dan Kekristenan". Jika pada edisi bulan Mei kami telah menyajikan buku-buku Kristen yang lebih banyak membahas tentang remaja dan pergumulan-pergumulan mereka, pada edisi kali ini Redaksi telah menyiapkan dua buah resensi buku yang akan membukakan kepada kita realitas dunia yang ada saat ini dan bagaimana mendorong kaum muda untuk tetap setia dengan nilai-nilai Kristen yang seturut dengan kehendak Allah. Selain itu, kami mengajak Pelanggan untuk mengenal lebih dalam jenis-jenis membaca yang dapat kita terapkan untuk meningkatkan "skill" membaca kita. Selamat menikmati edisi e-Buku kali ini. Imanuel!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *"Saya menemukan bahwa televisi sangatlah mendidik. Setiap kali seseorang menyalakannya, saya pergi ke ruangan lain dan membaca buku."* ”

—(Groucho Marx)—

Resensi: Mengalahkan Diri Sendiri Menang atas Godaan Dunia

Judul buku	: Mengalahkan Diri Sendiri Menang atas Godaan Dunia
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Randy Hunt
Penerjemah	: Ruth Grace Kusnadi, S.E.
Editor	: --
Penerbit	: Penerbit ANDI, Yogyakarta 2007
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 153 halaman
ISBN	: 979-763-762-X
Buku Online	: --
Download	: --

"Mengalahkan Diri Sendiri Menang atas Godaan Dunia" ditulis oleh Randy Hunt dan terdiri atas dua bagian utama, yaitu "Pelatihan" dan "Penerapan". Hunt mengajak para pembaca untuk tidak sekadar membaca, tetapi juga berlatih dan mengaplikasikan hal-hal praktis yang telah ia tuliskan dalam buku ini. Pada bagian pertama, Hunt mendasarkan tulisannya pada satu kata yaitu "Kebenaran". Hal yang ditekankan dalam bagian ini adalah hidup sesuai dengan kebenaran adalah tugas yang sangat sulit. Kita harus menjadi seperti Kristus. Jika memungkinkan, kita menjadi sempurna dalam pandangan-Nya.

Bagian pertama dari buku ini tersusun atas enam bab yaitu, Kebenaran, Ketakutan, Kekuatan, Kasih, Ketertiban, serta Anda dan Saya. Dari bagian yang pertama ini, Randy Hunt lebih banyak mengajak pembaca untuk menyelami diri sendiri dan membuat pertanyaan pribadi seperti:

- Sudahkah aku hidup benar?
- Masihkah aku merasa takut?
- Sudahkah aku kuat dan bangkit dari setiap masalah?
- Bisakah aku mengasihi?

Pertanyaan-pertanyaan semacam ini akan muncul dengan sendirinya saat seorang pembaca membaca bagian pertama dari buku ini. Sementara itu, pada bagian kedua, Hunt mengajak pembaca untuk mengaplikasikan hal-hal yang bermanfaat bagi kehidupan, seperti yang telah ia kategorikan dalam bab-bab Berdoa dan Belajar, Kehendak Allah, Pikiran Kreatif, Batu Sandungan, Iman yang Terbatas, dan Kesimpulan. Pada bagian yang kedua, Hunt lebih mengajak pembaca untuk berpikir ulang dan siap sedia melakukan aplikasi-aplikasi praktis dalam buku ini. Apabila pada

Bab 1 Hunt sudah menuliskan semua teorinya, pada Bab 2 Hunt mengajak pembaca untuk menginstrospeksi diri dan melakukan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini tergolong buku praktis karena penulis ingin mengajak pembaca tidak hanya sekedar memikirkan hal-hal yang konseptual, tetapi juga bisa mempraktikkan solusi atau langkah-langkah praktis yang sangat berguna bagi kehidupan pemuda dan remaja. Dalam pembukaan buku ini, Hunt menuliskan bahwa buku ini ditujukan bagi para mahasiswa. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa buku ini juga bisa dibaca oleh seluruh remaja dan pemuda. Dengan bahasa penulisan yang mudah dipahami, buku ini sangat bagus untuk mendampingi setiap pemuda dan remaja menjadi seorang pemenang yang mengalahkan dunia dan memiliki karakter Kristus dalam hidupnya.

Peresensi: Amidya

Resensi 2: Worldliness (keduniawian)

Judul buku	: Worldliness (Keduniawian)
Judul asli	: Worldliness -- Resisting the Seduction of Fallen World
Penulis/Penyusun	: C. J. Mahaney, Craig Cabaniss, Bob Kauflin, Dave Harvey, Jeff Purswell
Penerjemah	: Denny Pranolo
Editor	: --
Penerbit	: Pionir Jaya, Bandung 2011
Ukuran buku	: 19 x 13,2 cm
Tebal	: 202 halaman
ISBN	: 978-979542348-5
Buku Online	: --
Download	: --

Pernahkah Anda berpikir tentang batas antara kekristenan dan hal-hal duniawi, boleh tidaknya kita menonton film terbaru yang "release" hari ini, boleh tidaknya kita memiliki benda kesayangan atau mengoleksi lagu-lagu "hits" di komputer kita, dll.? "Worldliness" adalah buku yang menjelaskan tentang nilai-nilai Kristen yang harus dipegang oleh setiap orang percaya di tengah tatanan dunia yang semakin menjauh dari Kristus ini, dan tentang bagaimana memenangkan dunia ini dengan kuasa Roh untuk kemuliaan nama Tuhan.

Walaupun setiap bab dalam buku ini ditulis oleh lima orang kontributor yang berbeda, tetapi setiap bab ditulis dengan tujuan yang seirama dan setujuan. Kelima orang penulis, yang juga adalah para penginjil dan gembala jemaat ini, memiliki kerinduan yang sama untuk menjelaskan dasar alkitabiah tentang keduniawian saat ini. Penjelasan ini menolong kita memahami akar masalah yang dihadapi oleh orang-orang Kristen zaman ini sehingga kita tetap memutuskan untuk menjadikan Kristus sebagai Tuhan di tengah-tengah dunia dan memenangkannya bagi-Nya, bukan hanya menjadi penonton di garis pinggir, apalagi ikut terhanyut oleh pengaruh dunia ini. Selain menggambarkan garis besar keduniawian, topik-topik lain dalam buku ini juga menjelaskan tentang hal-hal duniawi dengan lebih detail, mulai dari film-film yang kita tonton, aliran-aliran musik yang kita dengar, barang-barang yang kita punya, hingga pakaian yang kita kenakan (khususnya bagi para wanita). Dan, pada bagian akhir, penulis menyampaikan kesimpulannya dengan membukakan gambaran utuh tentang kerinduan Allah yang sesungguhnya bagi dunia ini.

Jelas, praktis, dan utuh. Mungkin itulah tiga hal yang dapat menggambarkan isi buku ini. Selain memberikan wawasan, buku ini juga memberikan contoh-contoh riil serta pertanyaan-pertanyaan praktis yang dapat menolong kita merealisasikan firman Tuhan dan konsep yang sudah diberikan. Buku ini sangat tepat dibaca oleh masyarakat Kristen yang modern, terlebih lagi bagi para remaja dan pemuda yang menjadi sasaran perkembangan zaman dan teknologi saat ini.

Jadi, sudahkah kita mengasihi dunia ini, memengaruhinya, dan memenangkannya bagi Kristus? Bacalah buku "Worldliness" dan temukan apa yang belum pernah terpikirkan oleh Anda selama ini.

Peresensi: Adiana

Artikel: Jenis-Jenis Membaca

A. Membaca Cepat

Teknik membaca cepat dapat digunakan sebagai salah satu cara belajar efektif. Membaca cepat merupakan teknik membaca dengan memindahkan pandangan mata secara cepat, kata demi kata, frase demi frase, atau baris demi baris. Teknik membaca cepat bertujuan agar pembaca dapat memahami bacaan dengan cepat. Cara membaca cepat adalah berikut ini.

1. Konsentrasi saat membaca.
2. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara dan bibir bergerak.
3. Perluas jangkauan mata ketika membaca.
4. Tidak mengulang-ulang bacaan.

Dalam teknik membaca cepat, digunakan rumus untuk menghitung kecepatan membaca. Rumus tersebut adalah:

KB: $(\text{jumlah kata dalam bacaan} \times 100\%) / \text{waktu yang ditempuh}$

Keterangan: KB = Kecepatan Membaca

B. Membaca Sekilas

Membaca sekilas (skimming) biasa dilakukan ketika membaca koran atau bacaan-bacaan ringan lainnya. Teknik membaca ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menemukan informasi yang diperlukan. Ketika membaca koran, tidak semua informasi dalam koran perlu dibaca, hanya hal-hal yang dianggap penting sudah mewakili informasi yang ingin diketahui. Membaca sekilas adalah teknik membaca yang dilakukan sekilas pada bagian-bagian teks, terutama judul, daftar isi, kata pengantar, indeks, atau hal umum lainnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca sekilas adalah sebagai berikut.

1. Jika membaca koran, bacalah setiap judul bacaan dalam koran tersebut.
2. Baca garis besar bacaan atau kepala berita yang terdapat pada koran tersebut.
3. Jika telah menemukan bacaan yang diinginkan, mulailah membacanya.

C. Membaca Memindai

Membaca memindai disebut juga membaca "scanning", yaitu teknik membaca yang digunakan untuk mendapatkan informasi tanpa membaca yang lain, melainkan langsung pada masalah yang diperlukan. Teknik membaca memindai

biasanya dilakukan ketika mencari nomor telepon, mencari arti kata atau istilah di kamus, dan mencari informasi di ensiklopedia.

D. Membaca Intensif

Membaca intensif adalah teknik membaca yang dapat diterapkan dalam upaya mencari informasi yang bersifat detail. Membaca intensif juga dapat diterapkan untuk mencari informasi sebagai bahan diskusi. Membaca intensif disebut juga membaca secara cermat. Membaca dengan cermat akan memperoleh sebuah pokok persoalan atau perihal menarik dari suatu teks bacaan untuk dijadikan bahan diskusi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca intensif adalah sebagai berikut:

1. Membaca dengan jeli sehingga dapat menentukan hal yang paling menarik dari hal-hal lain.
2. Mempertimbangkan kemampuan diri dan kemampuan teman diskusi berkenaan dengan kemampuan diri menguasai atau memahami hal yang akan didiskusikan.
3. Mempertimbangkan referensi yang dimiliki oleh peserta diskusi terkait hal yang akan didiskusikan.

E. Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara tidak begitu detail. Kegiatan membaca ekstensif ditujukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat pokok-pokok penting dan bukan hal yang sifatnya terperinci. Berdasarkan informasi pokok tersebut, kita sudah dapat melihat atau menarik kesimpulan mengenai pokok bahasan atau masalah utama yang dibicarakan. Membaca ekstensif dapat digunakan ketika membaca beberapa teks yang memiliki masalah utama sama. Kita dapat menarik kesimpulan mengenai teks yang memiliki masalah utama yang sama, meskipun pembahasan detailnya berbeda. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca ekstensif dua teks adalah:

1. Membaca kedua teks secara keseluruhan sehingga mendapatkan pemahaman terhadap kedua isi teks.
2. Memahami pokok-pokok penting yang disampaikan dalam masing-masing teks.
3. Membandingkan kedua teks sehingga memperoleh gambaran adanya persamaan dan perbedaannya.
4. Menarik kesimpulan mengenai masalah utama kedua teks.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Belajar Bahasa

Alamat URL : <http://belajarbahasa-bahasaindonesia.blogspot.com/2012/05/jenis-jenis-membaca.html>

Penulis artikel : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 14 Januari 2014

Stop Press: Ayo Bergabung dengan Komunitas Blogger Remaja, SABDA Space Teens!

Kamu remaja yang punya hobi menulis? Kamu dapat berbagi berkat melalui tulisan dengan bergabung di SABDA Space Teens (SS Teens)! SABDA Space Teens (SS Teens) < <http://teens.sabdaspacespace.org> > adalah komunitas remaja Kristen di dunia maya, yang bertujuan mengajak remaja berkarya secara positif dan kreatif melalui tulisan. Kamu dapat membagikan tulisan-tulisanmu baik berupa opini, artikel, esai, puisi, cerpen, dan lain sebagainya.

Jika kamu mengaku sebagai remaja Kristen yang rindu menjadi teladan dan memengaruhi remaja-remaja lainnya, bergabunglah dengan SS Teens! Mari menulis, menjadi berkat satu sama lain, dan jangkau jiwa-jiwa bagi Kristus!

--> < <http://teens.sabdaspacespace.org> >

e-Buku 144/7/2014 Bermisi (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Buku tentang misi atau penginjilan sudah banyak kita temukan di toko- toko buku. Apakah Anda adalah salah satu peminatnya? Buku-buku tersebut sebenarnya banyak menyingkapkan konsep dan metode penginjilan dengan lebih utuh dan sesuai dengan kebenaran Alkitab kepada kita. Dengan mempertimbangkan manfaat ini, e-Buku edisi bulan Juli dan Agustus 2014 akan menyajikan resensi-resensi buku bertema penginjilan untuk mengobarkan semangat penginjilan di hati Pelanggan, sesuai dengan amanat yang Tuhan Yesus berikan. Redaksi berharap kedua resensi buku yang kami sajikan dalam edisi ini semakin mendorong semangat kita semua untuk bermisi dan menyampaikan Kabar Baik kepada mereka yang belum mengenal Kristus. Jangan lewatkan juga tip menarik bagi Anda yang sedang mendampingi anak-anak prasekolah dan pemula agar gemar membaca. Selamat menyimak! Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Jika Anda hanya membaca buku-buku yang orang lain baca, Anda hanya bisa memikirkan apa yang orang lain pikirkan.* ”

—(Haruki Murakami)—

Resensi: The Seven Mountains

Judul buku	: The Seven Mountains -- Memuridkan Bangsa-Bangsa dengan Strategi Tujuh Gunung
Judul asli	: Turn the World Upside Down
Penulis/Penyusun	: Michael Maiden
Penerjemah	: Johny The
Editor	: Selvie Febriane
Penerbit	: Penerbit ANDI, Yogyakarta 2012
Ukuran buku	: 24 x 15,5 cm
Tebal	: 203 halaman
ISBN	: 978-979-29-2915-7
Buku Online	: --
Download	: --

Apa tujuan Allah menciptakan manusia? Apa tugas utama masing-masing orang percaya? Kita dipanggil untuk menjadi anak sekaligus murid Kristus. Agar kita dapat melakukan peran dan tugas kita dengan baik dan setia ([Matius 25:21](#)), kita harus mengerti apa tujuan dan rencana Tuhan dalam hidup kita masing-masing. Salah satu tujuan kita diciptakan adalah untuk menjadikan bangsa-bangsa murid Kristus. Buku yang ditulis oleh Michael Maiden, "The Seven Mountains", ini mengingatkan kita akan tujuan Allah tersebut.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, orang percaya harus terlebih dahulu menguasai "gunung-gunung" dalam hidup. Dalam tujuh bab buku ini, Michael Maiden menjelaskan yang dimaksud dengan gunung-gunung tersebut, seperti gunung Keluarga, Gereja/Agama, Bisnis, Pemerintahan, Pendidikan, Seni/Hiburan, dan Media. Sementara itu, dalam empat bab lainnya, Michael Maiden mengajak pembaca untuk melihat kembali kondisi gerakan penginjilan yang dilakukan gereja selama ini, serta mengajak pembaca untuk mengenali dan menentukan posisinya di gunung tertentu sesuai dengan tujuan dan rencana Allah. Melalui buku ini, Michael Maiden menegaskan kebenaran bahwa di mana pun kita ditempatkan Tuhan, di situlah kita harus memberi pengaruh yang positif demi kemuliaan nama-Nya. Pesan yang terkandung dalam buku ini cukup mudah dipahami, diuraikan dengan jelas, disertai dengan kutipan-kutipan ayat Alkitab dari berbagai versi sehingga membantu pembaca untuk menyelidiki Alkitab dengan lebih cermat dan lengkap. Buku ini penting untuk dibaca anak-anak Tuhan sebagai persiapan untuk masuk dan bekerja di ladang- Nya.

Selain buku ini, Michael Maiden juga menulis beberapa buku lain, termasuk "The Joshua Generation: God's Manifesto for the End Time Church". Michael Maiden adalah seorang pendeta senior dari Church for The Nations di Phoenix, Arizona. Melalui bukunya serta pelayanannya sebagai pendeta dan sebagai dewan apostolik "Church on the Rock International", Michael Maiden cukup sering menyampaikan suara kenabian

bagi hamba Tuhan dan bangsa-bangsa di seluruh dunia. Anda ingin tahu di gunung apa Anda dapat berkembang dan berdampak? Silakan gumulkan pertanyaan ini dengan banyak berdoa dan membaca buku ini. Mari kita kerjakan Amanat Agung untuk menggenapi rencana Allah yang mulia bagi dunia.

Peresensi: S. Setyawati

Resensi 2: Merombak Citra Penginjilan

Judul buku	: Reimagining Evangelism -- Merombak Citra Penginjilan
Judul asli	: Reimagining Evangelism
Penulis/Penyusun	: Rick Richardson
Penerjemah	: Christine Ike Budiana
Editor	: Gadi Makitan dan Milhan K. Santoso
Penerbit	: Literatur Perkantas Jawa Timur, Surabaya 2010
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 204 halaman
ISBN	: 978-602-96700-0-4
Buku Online	: --
Download	: --

Apa yang Anda bayangkan ketika mendengar kata "penginjilan"? Beberapa orang mungkin merasa bahwa tugas penginjilan bukanlah bagiannya, itu adalah bagian para misionaris yang memang "terpanggil" untuk melaksanakannya. Namun, perlu kita sadari bahwa penginjilan adalah tugas semua murid Kristus, dan seharusnya, membagikan Kabar Baik menjadi kerinduan setiap orang yang sungguh-sungguh telah mengalami kasih karunia itu.

Melalui bukunya yang berjudul "Reimagining Evangelism -- Merombak Citra Penginjilan", Rick Richardson memperkenalkan "orang-orang awam" dengan penginjilan dan mengajak rekan-rekan mereka dalam sebuah perjalanan rohani. Rekan yang dimaksud adalah orang-orang (sahabat, keluarga, atau bahkan orang yang baru saja kita temui) yang belum percaya kepada Kristus. Dengan keterbebanannya akan penginjilan di dunia postmodern, Richardson mengajukan sebuah konsep penginjilan yang berbeda dari konsep yang sering kali kita temui selama ini.

Ia memberi penekanan bahwa pada zaman ini, dibutuhkan praktik penginjilan yang lebih memosisikan diri kita sebagai "pemandu perjalanan rohani" daripada sebagai "salesman". Bentuk penginjilan "salesman" dilakukan dengan "naskah" penginjilan yang tidak dinamis, yang kita coba hafalkan untuk menawarkan sebuah "produk" keselamatan dan meminta keputusan pada waktu itu juga, sementara para "pemandu perjalanan" akan menceritakan kasih-Nya yang dialami secara pribadi dalam hidupnya dengan pimpinan Roh-Nya. Bukan sendirian, tetapi juga bersama komunitas yang bertumbuh dan yang "bersaksi" melalui karunia rohani masing-masing pribadi. Secara garis besar, Rick Richardson ingin mendorong pembaca untuk berkomitmen menjadi saksi Kristus di mana pun berada dan kepada setiap orang yang belum mengenal Kristus. Semua itu dijelaskannya dalam delapan bab, meliputi Merombak Citra Penginjilan, Menemukan Kembali Roh Kudus, Saksi Sebuah Komunitas, Seni Persahabatan Spiritual, Kekuatan Sebuah Cerita, Yesus di Luar Kotak, Kabar Baik!, dan Undangan Pernikahan. Lebih dari itu, Rick Richardson juga banyak memberikan contoh

tentang bagaimana pengalamannya ketika bersaksi kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus sehingga dapat memberi gambaran praktis tentang konsep penginjilan. Buku ini diterjemahkan dengan bahasa yang mudah dipahami. Jika Anda termasuk kelompok "orang awam" tentang penginjilan, tetapi rindu menjadi saksi- Nya di tengah-tengah dunia ini, segeralah membaca buku ini.

Peresensi: Adiana

Tips: Kiat Bagi Para Pendamping Pembaca Usia Prasekolah dan Pemula

Mendorong seseorang untuk gemar membaca sejak dini mungkin menjadi pekerjaan yang "susah-susah gampang", baik bagi Anda sebagai orang tua, guru, maupun pendamping belajar. Jika Anda seseorang yang gemar membaca buku dan ingin mendorong anak-anak didik Anda supaya juga gemar membaca, simak tip-tip berikut ini.

1. Bawalah anak-anak Anda sesering mungkin ke perpustakaan ketika mereka masih kecil dan senang bepergian.
2. Ajaklah anak-anak Anda ke toko buku sesering mungkin dan biarkan mereka membeli buku-buku yang mereka senang.
3. Belilah sebanyak mungkin buku bergambar di bursa buku murah atau pasar loak.
4. Sisihkan lebih banyak uang untuk membeli buku daripada menyewa video kartun.
5. Jadikan saat membacakan cerita sebagai momen yang menyenangkan dan mengasyikkan bagi anak Anda.
6. Jangan terlalu sering membacakan cerita untuk anak-anak agar mereka tidak terlalu bergantung pada Anda dalam mendapatkan kegembiraan membaca.
7. Bantulah anak-anak prasekolah Anda merancang kegiatan bermain yang melibatkan buku.
8. Ketika anak Anda tampak siap, tunjukkan beberapa permainan membaca yang mudah bagi mereka.
9. Ketahuilah dan temukanlah cara belajar terbaik anak Anda.
10. Bila anak Anda tidak menikmati aktivitas awal membaca, berhentilah. Mungkin ini terlalu dini bagi mereka.
11. Bacakan buku-buku komik yang mudah untuk anak-anak Anda.
12. Bersikaplah sangat antusias dalam upaya awal mengajak anak-anak Anda membaca.
13. Ketika anak-anak Anda mulai membaca, belikan mereka pelbagai buku dan komik yang benar-benar sederhana.
14. Bila mereka meminta buku yang Anda tahu terlalu sulit, belikan saja.

15. Jangan khawatir bila anak-anak Anda masih menyukai buku-buku bergambar sementara teman-teman sebayanya telah mulai membaca buku-buku tanpa gambar.
16. Setelah anak-anak Anda dapat membaca sendiri dengan baik, tetapkan membaca cerita untuk mereka atau biarkan mereka membacanya untuk Anda.
17. Jangan memilih sekolah taman kanak-kanak semata-mata karena sekolah tersebut mengajar membaca kepada muridnya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : Simfoni Kehidupan

Alamat URL : <http://simfonikehidupan.wordpress.com/2012/05/10/kiat-kiat-untuk-para-pembaca-usia-prasekolah-dan-pemula/>

Judul asli artikel : Kiat-kiat untuk para pembaca usia prasekolah dan pemula

Penulis : Sholiat Alhanin

Tanggal akses : 10 Februari 2014

Stop Press: Situs E-misi, Mengabarkan Inji ke Seluruh Indonesia dan Dunia!

Berita Injil adalah berita yang sangat diperlukan oleh segenap umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk mengalami anugerah keselamatan yang telah Allah sediakan melalui Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan Yesus Kristus. Sudahkah Anda membawa Kabar Baik itu kepada mereka yang belum dijangkau?

Situs e-MISI < <http://misi.sabda.org> > hadir untuk memberikan berbagai informasi seputar pekerjaan-pekerjaan MISI, termasuk tokoh, artikel, kesaksian, renungan, dsb., baik di Indonesia maupun di dunia. Situs ini juga hadir untuk mendorong kita terjun dan ikut ambil bagian dalam pekerjaan misi di mana pun kita berada.

Berkunjuglah ke situs e-MISI < <http://misi.sabda.org> > dan mari kita melihat kuasa Allah yang begitu luar biasa bekerja untuk memulihkan pribadi-pribadi yang dikasihi-Nya. Tuhan Yesus memberkati!

e-Buku 146/8/2014 Bermisi (II)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Kristus,

Pada edisi bulan ini, e-Buku masih menyajikan buku-buku Kristiani berkualitas dengan topik misi atau penginjilan. Bersaksi kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus tentu menjadi kewajiban dan kerinduan kita bersama sebagai orang yang sudah percaya. Namun, apakah kita sudah memahami konsep yang benar tentang penginjilan dan kuasa di dalamnya? Pada edisi kali ini, dua buah resensi buku yang kami sajikan memberi informasi kepada para Pelanggan e-Buku untuk mengenal kebenaran konsep alkitabiah yang sangat penting dalam setiap penginjilan. Di samping resensi buku, kami juga menghadirkan artikel seputar membaca, yang kami harapkan bermanfaat bagi Anda. Tetap semangat membaca! Selamat memberitakan Kabar Baik bagi banyak jiwa. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Membaca itu setara dengan berpikir bersama kepala orang lain, bukan dengan kepala sendiri.* ”

—(Mark Twain)—

Resensi: Allah Tritunggal dan Misi

Judul buku : Allah Tritunggal dan Misi
Judul asli : Global Missiology for The 21st Century (The Iguassu Dialogue)
Penulis/Penyusun : Ajith Fernando
Penerjemah : Agustian Nugroho Sutrisno
Editor : F. K. Sitorus
Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih, Jakarta 2008
Ukuran buku : 21 x 14,5 cm
Tebal : 132 halaman
ISBN : 978-602-8009-09-6
Buku Online : --

Buku "Allah Tritunggal dan Misi" merupakan sebuah buku yang ditujukan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kristiani, agar mereka benar-benar mengerti akan tujuan misi. Dalam hal ini, pengertian misi adalah melaksanakan kehendak Allah untuk menggenapi tujuan-Nya di dunia, yaitu menyelamatkan umat manusia, melalui Tuhan Yesus yang telah mengorbankan diri-Nya dan karya Roh Kudus. Ini merupakan pesan utama Injil, bukan hanya bagi setiap misionaris, melainkan juga bagi kita yang percaya. Melalui buku ini, pembaca diperlengkapi dengan visi, pengetahuan, dan semangat untuk melakukan penginjilan yang benar sesuai kebenaran firman Tuhan.

Bagi beberapa orang Kristen, penginjilan mungkin sekadar menyampaikan firman Tuhan kepada orang lain atau berkorban bagi orang lain. Namun, ternyata lebih dari itu. Penginjilan yang benar haruslah berakar pada pemahaman akan peran Allah Tritunggal. Dalam buku ini, Ajith Fernando menjelaskan peran Allah Tritunggal, yaitu Bapa, Anak, dan Roh, terhadap penginjilan dalam empat bagian. Bagian pertama, penulis memaparkan tentang Allah Bapa sebagai sumber, pencipta, dan tujuan misi itu sendiri. Allah memiliki cara tersendiri dalam penginjilan dan mampu menarik orang dan membawanya kepada Injil. Contohnya dapat diambil dari Kisah Para Rasul yang mengisahkan tentang jemaat mula-mula. Pada bagian kedua, penulis mengajak pembaca untuk meneladani Yesus sebagai Anak Allah. Bagian ini menjelaskan bahwa Yesus adalah pesan bagi setiap utusan Injil dan teladan dalam segala hal. Dalam bagian ketiga, dijelaskan peran Roh Kudus dalam memampukan setiap penginjil menghadapi tantangan di dunia misi. Pada bagian keempat, penulis menerangkan bagaimana peran gereja untuk membina dan membangunnya.

Bagi Anda yang saat ini sudah terjun di bidang penginjilan, atau sedang mempersiapkan diri menjadi penginjil, atau sebagai warga gereja, buku ini dapat menjadi referensi baik untuk dibaca dan digunakan sebagai pendamping pelayanan Anda.

Peresensi: Gunung

Resensi 2: Beritakan Kebenaran

Judul buku	: Beritakan Kebenaran -- Injil yang Seutuhnya bagi Pribadi yang Seutuhnya oleh Pribadi-Pribadi yang Seutuhnya
Judul asli	: Tell The Truth: The Whole Gospel to The Whole Person by Whole People
Penulis/Penyusun	: Will Metzger
Penerjemah	: Lana Asali Sidharta
Editor	: Irwan TJulianto
Penerbit	: Penerbit Momentum, Surabaya 2005
Ukuran buku	: 23,7 x 15,1 cm
Tebal	: 326 halaman
ISBN	: 979-8131-62-2
Buku Online	: --

Dua situasi yang sering kali menjerat orang Kristen dalam melakukan penginjilan yang efektif adalah bergaul dengan banyak orang, tetapi hanya sedikit menceritakan tentang Kristus dan terus-menerus memberitakan Injil, tetapi tidak dapat atau mengalami kesulitan dalam membangun relasi. Kedua situasi ini akan menciptakan penginjilan yang tidak utuh.

Injil harus diberitakan secara utuh oleh dan untuk pribadi yang utuh. Banyak metode digunakan orang Kristen untuk memberitakan Injil. Kita sering mendengar ajaran bahwa Injil dapat masuk kepada orang-orang yang membutuhkan dengan metode pertemanan, tindakan sosial dalam bencana, sikap menyenangkan orang lain, mengikuti "arus" dahulu, mengadakan acara yang mengundang orang-orang "netral", dsb.. Beberapa metode tersebut memang bisa membuahkan hasil. Namun, yang perlu kita ingat dalam penginjilan adalah apakah Injil sudah kita sampaikan seutuhnya. Jangan sampai metode membelokkan kita dari misi utama memberitakan Injil.

Dalam buku "Beritakan Kebenaran", Will Metzger menjelaskan empat hal utama dalam penginjilan, yaitu Injil yang seutuhnya, bagi pribadi yang seutuhnya, sepenuhnya melalui anugerah, dan disampaikan oleh pribadi yang seutuhnya. Dalam keempat pilar inilah dikupas semua sisi penginjilan. Pertama, Metzger memperkenalkan kita akan inti berita yang akan kita sampaikan. Banyak dari kita sukses melakukan pendekatan kepada orang-orang, tetapi mengalami kesulitan ketika harus menyampaikan Injil karena tidak tahu apa inti berita Injil. Jika kita sudah memahami Injil secara utuh, lalu bagaimana kita menyampaikannya kepada orang lain dalam keutuhan diri orang itu sehingga menghasilkan pertobatan yang sepenuhnya? Itulah bagian kedua. Pada bagian ketiga, dijelaskan tentang dasar penginjilan bahwa keselamatan merupakan anugerah. Tiga mitos yang mengaburkan anugerah juga dibahas dalam bagian ini. Pada bagian terakhir, Metzger lebih menyoroti para pemberita Injil. Di sini, banyak dibicarakan tentang karakter dan komunikasi dalam bersaksi. Rasa takut saat akan mulai menginjil, bagaimana membuka pembicaraan, mengarahkan percakapan, dsb.

banyak dijelaskan pada bagian terakhir ini. Selain itu, buku ini juga menyertakan lampiran yang menolong kita untuk masuk ke dalam penginjilan dengan pemahaman, persiapan, dan langkah-langkah yang lebih baik.

Bagi Anda yang sedang bergumul dengan penginjilan atau sedang berpikir untuk benar-benar masuk ke sana, buku ini akan sangat menolong Anda. Namun, secara umum buku ini juga sangat baik untuk seluruh orang Kristen agar menyadari dan melaksanakan tugas penginjilan mereka. Buku ini juga tidak menggunakan bahasa yang rumit. Penerjemahnya pun sudah tepat dalam mengalihbahasakan buku ini sehingga pesan penulis dengan mudah dimengerti oleh pembacanya, meskipun ada beberapa konteks kultural yang masih terasa asing bagi pembaca Indonesia.

Peresensi: Berlin B.

Artikel: Mengenal Tiga Tipe Membaca

Ada tiga tipe membaca yang perlu Anda ketahui. Setidaknya, dengan mengetahui tiga tipe ini, Anda bisa memilih cara membaca mana yang sesuai dengan tujuan yang ingin Anda capai dari kegiatan membaca. Tiga tipe itu adalah membaca aktif, membaca secara kritis, dan membaca efektif dengan membuat "checklist". Yuk, kita simak satu per satu!

1. Membaca aktif.

Teknik membaca aktif berhubungan dengan cara bagaimana Anda dapat terlibat atau terhubung dengan apa yang Anda baca. Teknik ini sangat penting karena membantu Anda meningkatkan konsentrasi saat membaca, dan membantu Anda mengingat inti dari bacaan tersebut. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan proses pembelajaran Anda. Apa saja contoh kebiasaan yang dilakukan agar kita bisa disebut membaca secara aktif?

- Menggarisbawahi atau menandai kata-kata kunci dari paragraf yang sedang Anda baca dengan pensil atau penanda lain.
- Memvariasikan kecepatan membaca Anda dan menentukan jangka waktu kapan Anda harus menyelesaikan bacaan Anda.
- Membaca dengan suara keras (untuk menghafal bagian tertentu).
- Merangkum bacaan Anda dengan kata-kata sendiri pada catatan Anda.
- Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya dapat Anda temukan di buku tersebut.
- Membubuhi bacaan Anda dengan keterangan-keterangan tambahan versi Anda.
- Berhenti di poin-poin yang penting dan strategis untuk meninjau serta mengonsolidasikan kembali apa yang telah Anda baca, sebelum membaca lebih lanjut. Istilah singkatnya, "review" apa yang Anda baca sebelum melanjutkan bacaan.

2. Membaca secara kritis.

Tentunya, Anda diharapkan untuk "kritis" ketika membaca, apalagi jika membaca karya-karya ilmiah atau literatur. Artinya, Anda harus menilik maksud, bukti-bukti, serta ide-ide yang digunakan oleh penulis untuk meyakinkan pembacanya. Sebelum Anda menelan mentah-mentah semua yang Anda baca, ada baiknya Anda mengevaluasi apa yang Anda baca. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang bisa Anda keluarkan sebelum membaca untuk meningkatkan analisis kritis Anda:

- a. Kredibilitas apa yang dimiliki oleh sang penulis dalam lingkup tulisan ini? Misalnya, buku sejarah, apakah si penulis adalah orang yang ahli dalam bidang sejarah; atau buku ekonomi, apakah penulisnya kredibel dalam bidang ekonomi?
- b. Hal apa yang penting dan signifikan dalam bacaan ini?
- c. Klaim apa yang dibuat si penulis? Apa dasarnya? Apa bukti-bukti yang digunakan serta dipaparkan oleh si penulis?
- d. Logiskah ide-ide si penulis? Apakah kesimpulan yang dibuat mengikuti bukti-bukti yang dipaparkan?
- e. Seberapa valid kesimpulan dari bacaan tersebut? Apakah kesimpulan itu dapat diaplikasikan secara umum?

Daftar centang (checklist) membaca yang efektif.
Sebelum mulai membaca, ada baiknya Anda mengintip "checklist" di bawah ini agar Anda dapat membaca secara efektif.

- Apakah Anda sedang dalam suasana dan lingkungan yang baik serta mendukung ketika Anda membaca?
- Apakah Anda sudah menentukan tujuan Anda membaca buku atau teks tersebut?
- Apakah Anda menggunakan teknik membaca aktif?
- Apakah Anda sudah mempersiapkan diri untuk membaca secara kritis?

Selamat mencoba!

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Kompas.com

Alamat URL : <http://edukasi.kompas.com/read/2011/09/12/09222955/twitter.com>

Judul asli artikel : Mengenal 3 Tipe Membaca

Penulis : Lidya Natasha Hadiwinata

Tanggal akses : 12 November 2013

Stop Press: Bergabunglah di Facebook e-JEMMi

Bergabunglah menjadi penggemar Facebook e-JEMMi untuk mendapatkan informasi mengenai dunia pelayanan misi dan juga artikel-artikel yang terkait dengan pelayanan Amanat Agung. Tidak hanya mendapatkan informasi seputar dunia misi, di sini Anda juga dapat saling mendoakan dan meneguhkan dengan sesama orang percaya yang lain.

Jangan tunda lagi, segeralah bergabung di:

==> <http://fb.sabda.org/misi>

e-Buku 146/9/2014 Doktrin Kristus (I)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Kristus,

Sebagai orang Kristen, sudahkah kita benar-benar mengenal Kristus dan menjadikannya sebagai dasar iman kita? Edisi e-Buku kali ini menyajikan dua resensi buku yang dapat menjadi referensi untuk menolong kita semakin mengenal siapa Kristus, apa ajaran-Nya, dan apa kehendak Allah melalui kedatangan-Nya ke dunia. Pada kolom Tip, Anda juga dapat menyimak bagaimana mendidik anak-anak menjadi pembaca aktif. Selamat membaca. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Tidak ada teman yang lebih setia daripada sebuah buku.* ”

–(Ernest Hemingway)–

Resensi: Dari Nazaret ke Golgota

Judul buku	: Dari Nazaret ke Golgota
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Wilson Nadeak
Penerjemah	: --
Editor	: G. Dyah Paramita P.K.
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2008
Ukuran buku	: 19 x 12,5 cm
Tebal	: 159 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Buku yang berjudul "Dari Nazaret ke Golgota" ini mengisahkan kehidupan Yesus, mulai dari kelahiran-Nya yang ajaib hingga kebangkitan-Nya yang mulia. Buku ini mengajak pembaca untuk mengenal sosok Yesus Kristus lebih dalam serta memahami ajaran-Nya, agar dapat menyikapi pengorbanan-Nya di kayu salib dan dapat melaksanakan semua yang telah diajarkan-Nya selama hidup-Nya di dunia ini.

Wilson Nadeak, penulis buku ini, membagi perjalanan hidup Yesus ke dalam empat bagian.

1. Peristiwa kelahiran Yesus di tengah ancaman Raja Herodes, saat Ia tumbuh besar sebagai seorang anak tukang kayu di sebuah kota bernama Nazaret hingga Ia menghadapi Iblis yang mencobai-Nya.
2. Peristiwa ketika Yesus bertemu dan memanggil murid-murid-Nya hingga pada saat Yesus mulai memasuki kota Yerusalem untuk mengikuti perayaan Paskah dan melakukan banyak tanda ajaib di sana.
3. Peristiwa ketika Yesus berdoa di taman Getsemani dan menyerahkan diri-Nya seutuhnya kepada Allah Bapa.
4. Peristiwa pengkhianatan Yudas Iskariot, kematian Yesus di kayu salib, dan kebangkitan-Nya yang mulia.

Dalam buku ini, penulis tidak terpancang pada satu sudut pandang Injil, tetapi juga mengambil sudut pandang dari Injil lainnya. Ia mengulas dengan baik setiap detail kehidupan Yesus dari keempat Injil. Hal ini menolong pembaca semakin mengenal Yesus Kristus secara utuh berdasarkan firman Tuhan. Di samping itu, bahasa yang digunakan dalam buku ini pun sederhana sehingga mudah dipahami oleh siapa saja yang membacanya.

Bagi Anda yang rindu mengenal Yesus lebih dalam, buku ini dapat menolong Anda untuk memahami makna pengurbanan Yesus yang sempurna bagi kita. Dengan demikian, kita makin mantap dalam meneladani dan melaksanakan ajaran-Nya. Kiranya, kita tidak menyia-nyiakan pengorbanan Yesus di kayu salib yang hanya terjadi satu kali untuk selamanya itu. Amin.

Peresensi: Lusia

Resensi 2: Kemuliaan Kristus

Judul buku	: Kemuliaan Kristus
Judul asli	: Meditation on the Glory of Christ
Penulis/Penyusun	: John Owen
Penerjemah	: Hendry Ongkowidjojo
Editor	: The Boen Giok
Penerbit	: Momentum, Surabaya 2010
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 105 halaman
ISBN	: 979-8307-56-9
Buku Online	: --
Download	: --

Buku "Kemuliaan Kristus" merupakan ikhtisar dari buku "Meditations on the Glory of Christ" yang ditulis oleh John Owen. Buku ini merupakan buku terakhir yang ditulis oleh beliau dan sedang dicetak ketika beliau meninggal pada tahun 1683. Menjelang akhir hidupnya, John Owen membagikan hasil meditasinya mengenai kemuliaan Kristus, dan menyatakan bahwa memandang kemuliaan Kristus adalah salah satu pengalaman dan hak istimewa terbesar yang mungkin dimiliki di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Orang yang telah "melihat" Kristus berarti telah melihat Bapa juga karena terang dan pengetahuan tentang kemuliaan Allah hanya tampak pada wajah Kristus ([Yohanes 14:9](#); [2 Korintus 4:6](#)).

Pemaparan tentang kemuliaan Kristus yang ada dalam Alkitab dibagi menjadi 16 bab dalam buku ini. Setiap bab membawa kita ke dalam perenungan yang sangat dalam mengenai keberadaan Kristus sebagai satu-satunya Gambar Allah, sekaligus Pengantara Allah dengan manusia. Kemuliaan-Nya itu terlalu agung untuk dapat dimengerti oleh keberadaan kita yang telah dirusak oleh dosa sehingga kita tidak lagi memperlakukan Dia sebagaimana seharusnya. Namun, di dalam Kristus, kita kembali dimampukan untuk memiliki pengetahuan tentang kemuliaan-Nya. Pengetahuan kita akan kemuliaan Kristus memampukan kita untuk menikmati kehidupan saat ini dengan penuh pengharapan sebelum kemudian mencapai penggenapannya pada masa mendatang, ketika kita bertemu muka dengan Dia. Karena diterjemahkan dengan sangat baik, pembaca dapat menikmati kedalaman setiap kalimat tanpa kesulitan. Buku ini mendorong pembaca untuk secara teratur merenungkan tentang kemuliaan Kristus yang sudah dituliskan dalam Alkitab karena akan memberikan kelegaan bagi jiwa kita. Suatu perenungan dan pandangan yang benar tentang Kristus memiliki kuasa untuk mengubah diri kita sehingga menjadi serupa dengan Kristus.

Peresensi: Davida

Tips: Mendidik Anak-Anak Menjadi Pembaca yang Aktif

Orang dewasa melakukan banyak hal ketika membaca. Mereka membuat perkiraan, menghubungkan-hubungkan informasi, mengontekstualisasikan informasi itu dengan hidup mereka, mengkritik, bahkan membuat rencana tentang bagaimana menggunakan pengetahuan dan informasi tersebut.

Sebagai guru, kita perlu melatih murid-murid kita sedini mungkin agar mereka terampil melakukan semua itu ketika membaca. Baru-baru ini, saya mengamati sebuah kelas setingkat kelas 2 SD yang 70 persen bahasa pengantarnya menggunakan bahasa Inggris dan 30 persen dalam bahasa Spanyol. Sebagian besar murid yang belajar di kelas itu menggunakan bahasa Spanyol sebagai bahasa sehari-hari mereka.

Sementara murid-murid itu duduk di karpet, guru mereka membacakan sebuah bacaan bagi mereka. Guru itu akan berhenti setiap beberapa menit supaya murid-muridnya dapat mengajukan pertanyaan atau mengemukakan komentar mereka terkait bacaan itu. Setiap murid yang ingin bertanya atau berkomentar, memulai kalimat mereka dengan ini, "Saya ingin membuat hubungan antarteks", atau "Saya ingin membuat hubungan antara teks dengan diri saya" Melihat hal itu, jelaslah bahwa anak-anak ini telah diperlengkapi dengan keterampilan analisis yang baik; mereka telah diberi strategi dan kemampuan berbahasa untuk dapat masuk lebih dalam kepada suatu teks -- dan keterampilan ini mereka terima ketika mereka masih belajar membaca.

Di Ruang Kelas

Jadi, inti dari ilustrasi di atas cukup jelas. Anak-anak, ketika mereka masih dalam tahap membaca untuk belajar atau sedang belajar membaca, membutuhkan kesempatan yang terstruktur agar dapat mencerna teks yang mereka baca dengan lebih dalam dan lebih berarti. Tak peduli apakah murid-murid Anda berumur tujuh atau tujuh belas tahun, berikut ini adalah beberapa strategi yang sangat baik untuk dapat membangun keterampilan mereka dalam membaca:

1. Mengamati teks bacaan secara sepintas sambil mengumpulkan kata-kata sulit. Sebelum membaca, perhatikanlah judul bacaan itu, subjudulnya jika ada, bagan, grafik, dan kutipan-kutipan. Bicarakan semua atribut itu bersama-sama dan ajak murid-murid Anda mengira-ngira topik bacaan tersebut. Setelah itu, ajak murid-murid Anda melakukan "scanning"/memindai teks bacaan tersebut, tujuannya adalah untuk mencari kata-kata atau frasa yang baru, membingungkan, atau kurang jelas bagi mereka. Kemudian, arahkan mereka untuk mengamati struktur bacaan tersebut; apakah bacaan itu lucu? Menyedihkan? Apa alasannya? Apakah jenisnya berupa fiksi -- puisi, sebuah cerita? Apa alasannya? Apakah jenisnya nonfiksi -- surat, artikel surat kabar? Apa alasannya? Memberi murid-murid Anda pengetahuan mengenai struktur sebuah bacaan dan ciri-cirinya akan menolong mereka untuk memahami dan mengenali maksud dan tujuan si penulis.

2. Membaca untuk suatu tujuan.
Strategi ini membongkar pendekatan membaca yang pasif. Alih-alih menyuruh murid untuk sekadar "membaca" (yang pada umumnya menghasilkan pemahaman yang minim), kita akan menyuruh mereka untuk mencari sesuatu dalam bacaan itu, misalnya humor yang disisipkan oleh si penulis, kalimat/paragraf yang mewakili tujuan penulisan teks, penggunaan perangkat sastra seperti perumpamaan, fakta-fakta, kebingungan, dan petunjuk akan kosakata yang baru bagi mereka.
3. Menandai teks.
Langkah-langkah menandai bacaan ini diambil dari teks yang disediakan oleh AVID (Advancement Via Individual Determination, sebuah lembaga pendidikan di Amerika yang mempersiapkan para pelajar untuk masuk ke perguruan tinggi - Red.). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - o Berilah nomor pada setiap paragraf bacaan.
 - o Lingkari kata-kata, frasa, nama-nama, dan tanggal-tanggal yang penting.
 - o Garis bawahi klaim yang dinyatakan oleh penulis beserta informasi-informasi yang terkait dengan klaim tersebut.
 - o Tuliskan pertanyaan atau sanggahan pada ruang kosong di pinggir teks bacaan.
4. Menghubungkan informasi.
Ajarkan kepada murid Anda untuk menghubungkan teks yang mereka baca dengan diri mereka sendiri, bagian teks yang lain, dan dunia sekitar seperti yang kita bahas di atas. Ketika Anda memulai aktivitas ini secara bersama-sama, sering-seringlah memberi contoh seperti: "Teks ini mengingatkan saya tentang ... (ulang tahun saya pada tahun lalu, puisi yang pernah kita baca, badai tahun lalu, dll.)".
5. Merangkum.
Kita sering berharap murid-murid kita melakukan hal ini tanpa diberi contoh. Coba Anda pikirkan, merangkum adalah sesuatu yang sulit dilakukan oleh orang dewasa, dan tentu saja hal ini lebih menyulitkan lagi bagi murid-murid yang pikirannya masih sulit mencerna sebuah ide dalam bacaan. Saya memiliki dua strategi untuk aktivitas ini:
 - a. Membuat "magnet summary" (jenis rangkuman yang isinya adalah kalimat-kalimat kunci yang mewakili konsep suatu bacaan - Red.).
 - b. "Sum it up" (mengumpulkan kata-kata yang berkaitan dengan pokok utama bacaan dan memilih kata yang paling efektif untuk disusun menjadi sebuah paragraf - Red.).

Salah satu tujuan utama yang ingin dicapai para guru (tak peduli di jenjang sekolah mana pun) adalah mempersiapkan murid-murid mereka untuk dapat membaca dengan cermat dan kritis, seperti yang dilakukan oleh orang dewasa.

Diterjemahkan dan disunting dari:

Nama situs : Edutopia

Alamat URL : <http://www.edutopia.org/blog/developing-active-readers-strategies-rebecca-alber>

Judul asli artikel : Developing Active Readers

Penulis artikel : Rebecca Alberts

Tanggal akses : 18 November 2013

Info Buku Baru: Buku "mengajar untuk Mengubah Hidup" Terbitan Yayasan Gloria

Judul buku	: Mengajar untuk Mengubah Hidup
Judul asli	: Teaching to Change Lives
Penulis/Penyusun	: Howard Hendricks
Penerjemah	: Okdriati S. Handoyo
Editor	: Johan Setiawan
Penerbit	: Yayasan Gloria, Yogyakarta 2011
Ukuran buku	: 20,5 x 13,5 cm
Tebal	: 186 halaman
ISBN	: 978-602-8139-31-1
Buku Online	: --
Download	: -

Jika Anda memiliki kesempatan yang diberikan Allah untuk menginspirasi, mengarahkan, dan memberi dampak positif serta permanen kepada banyak orang bagi kerajaan Allah, maksimalkan dengan "Mengajar untuk Mengubah Hidup". Buku karya Howard Hendricks ini menguraikan tujuh prinsip tepercaya dan mudah dipahami yang bisa diterapkan oleh semua pengajar dan pembimbing. Buku praktis dan menggairahkan ini patut dibaca oleh siapa saja yang ingin mengajar dengan penuh kuasa yang menyala-Nyala, dengan kegembiraan dan keunggulan. Buku Howard Hendricks lainnya: "Seperti Besi Menajamkan Besi".

Stop Press: Publikasi e-BinaAnak: Memperlengkapi Pelayan Anak Kristen di Indonesia!

Anda seorang pelayan anak Kristen? Anda membutuhkan banyak bahan untuk memperlengkapi diri dalam pelayanan? Anda rindu generasi muda masa depan gereja dilayani dengan bertanggung jawab?

Lengkapilah diri Anda dengan publikasi e-BinaAnak dari Yayasan Lembaga SABDA < <http://www.ylsa.org> >. Publikasi e-BinaAnak memperlengkapi para pelayan anak Kristen dengan bahan-bahan yang alkitabiah dan bertanggung jawab. Gratis untuk Anda semua! Artikel, tip-tip, bahan mengajar, ide-ide aktivitas, kesaksian pelayan anak, informasi penting seputar pelayanan anak, dan masih banyak bahan lagi. Hanya dengan mendaftarkan alamat email Anda ke < [subscribe-i-kan-binaanak\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-binaanak@hub.xc.org) >, setiap minggunya Anda akan memperoleh bahan- bahan tertulis dalam email Anda. Jika Anda adalah pelayan anak yang peduli terhadap kualitas pengajaran Anda, pastikan Anda tidak menunda untuk berlangganan publikasi e-BinaAnak.

Informasi lebih lengkap: Redaksi e-BinaAnak < [binaanak\(at\)sabda.org](mailto:binaanak@sabda.org) > Arsip sejak tahun 2000: < <http://sabda.org/publikasi/e-binaanak/arsip/> >

e-Buku 147/10/2014 Doktrin Kristus (II)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Kristus,

Pada bulan ini, e-Buku menyajikan dua buah resensi buku dengan tema "Doktrin Kristus". Kedua buku ini dapat membawa kita mengenal sosok Kristus lebih dekat dan mengetahui lebih dalam apa yang sebenarnya Ia ajarkan menurut pandangan Alkitab. Ajaran Yesus Kristus dalam iman Kristen sering kali menjadi perdebatan. Oleh karena itu, kita perlu semakin diperkaya dengan wawasan tentang keunikan Yesus Kristus di antara ajaran agama-agama lain. Selain itu, kami juga menghadirkan artikel yang mengajak Pelanggan untuk menemukan alasan membaca buku-buku Kristen yang bermutu. Selamat menikmati sajian kami. Tuhan Yesus memberkati!

Redaksi Tamu e-Buku,
Mei Fitriyanti
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Jika ada sebuah buku yang ingin Anda baca, tetapi belum pernah ditulis, Anda harus menulisnya.* ”

—(Toni Morrison)—

Resensi: Kristus Sang Kontroversialis

Judul buku	: Kristus Sang Kontroversialis
Judul asli	: Christ the Controversialist
Penulis/Penyusun	: John Stott
Penerjemah	: Paksi Ekanto Putro
Editor	: Milhan K. Santoso
Penerbit	: Literatur Perkantas Jawa Timur, Surabaya 2014
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 239 halaman
ISBN	: 978-602-18547-9-2
Buku Online	: --
Download	: -

John Stott dikenal sebagai seorang pengkhotbah, penginjil, dan penulis yang telah memengaruhi jutaan orang di seluruh dunia karena kegelisahan hatinya melihat begitu banyak komunitas Kristen yang kehilangan sentralitas Kristus dan Alkitab. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi pertumbuhan gereja saat ini. Buku "Kristus Sang Kontroversialis" sebenarnya lahir dari serangkaian khotbah Stott pada tahun 1962 di All Souls Church, dan terus berkembang hingga tahun 1968 melalui khotbah-khotbahnya di Edinburgh Evangelical Council dan New Zealand Evangelical Alliance. Barulah kemudian, dengan meyakini bahwa pemikiran Stott masih sangat relevan hingga kini, pada tahun 2013, Inter-Varsity Press menerbitkan ulang buku Stott dengan judul "Christ The Controversialist". Pada tahun 2014, Literatur Perkantas Jawa Timur menerjemahkan buku ini dengan judul "Kristus Sang Kontroversialis - Meneladani Pelayanan dan Pengajaran Yesus yang Radikal".

Buku ini memaparkan "pandangan Injili" tentang segala sesuatu yang telah Kristus ajarkan selama hidup-Nya di dunia. Pandangan Injili menekankan pada kekristenan yang biblikal, orisinal, dan fundamental. Nyatanya, begitulah yang Kristus ajarkan kepada orang-orang pada masa -Nya, terutama kepada murid-murid-Nya. Ia "mendobrak" dunia dengan pemikiran yang sangat berbeda. Pemikiran Kristus itu kemudian menjadi sebuah kontroversi yang tidak dapat dihindari, terutama ketika ia berhadapan dengan orang-orang Farisi dan Ahli Taurat. Stott mencatat setidaknya ada delapan kontroversi yang ditimbulkan dari ajaran Yesus tersebut. Kontroversi tersebut mencakup agama, otoritas, Alkitab, keselamatan, moralitas, ibadah, tanggung jawab, dan ambisi. Setiap kontroversi dibahas dalam bab-bab tersendiri dengan pemaparan tentang kontroversi yang terjadi, disertai dengan contoh-contoh alkitabiah, dan juga relevansinya dengan zaman ini.

Buku ini sangat menolong kita untuk lebih memahami ajaran Injili yang tidak dapat dilepaskan dari fondasi ajaran Yesus Kristus berdasar Alkitab yang mengatasi segala otoritas tradisi dan pemikiran dunia ini. Ketika membaca buku ini, pembaca mungkin

akan menemukan cukup banyak istilah teologia yang asing bagi telinga awam. Namun, kendala ini tidak akan banyak menghambat pemahaman pembaca karena bahasa terjemahan yang digunakan dalam buku ini cukup lugas dan mudah dipahami. Bagi Anda yang rindu mengenal sosok Kristus lebih dekat dan mengetahui lebih dalam apa yang sebenarnya yang Ia ajarkan menurut pandangan Injili, silakan jadikan buku ini sebagai alternatif bacaan yang akan membangun iman Anda.

Peresensi: Adiana

Resensi 2: Tuhan Yesus Memang Khas Unik

Judul buku	: Tuhan Yesus Memang Khas Unik
Judul asli	: What's So Unique About Jesus?
Penulis/Penyusun	: Chris Wright
Penerjemah	: Lilian Tedjasudhana
Editor	: --
Penerbit	: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta 2003
Ukuran buku	: 21 x 14,5 cm
Tebal	: 121 halaman
ISBN	: 979-8976-11-8
Buku Online	: --
Download	: --

Tugas utama orang Kristen adalah memberitakan kebenaran Injil Yesus Kristus. Setiap orang Kristen bertanggung jawab untuk membangun cara berpikir yang alkitabiah untuk dapat melaksanakan panggilan yang mulia ini. Oleh karena itu, setiap orang Kristen harus diperlengkapi dengan kebenaran yang sejati untuk menjawab setiap serangan dari pihak lain terhadap kemurnian kebenaran iman Kristen. Ada banyak pertanyaan pelik yang tidak pernah lekang mengenai keyakinan bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan, kebenaran, dan hidup. Sosok pribadi Yesus Kristus bukan saja sebagai Tuhan, tetapi juga sebagai Juru Selamat. Pokok bahasan ini merupakan kekhasan dari iman Kristen yang digeluti oleh semua umat yang mencari kebenaran iman. Apa keunikan iman Kristen di antara agama-agama lainnya?

Chris Wright dalam bukunya "Tuhan Yesus Memang Khas Unik" memaparkan dengan jelas keunikan Kristus yang menunjukkan bahwa Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan. Di samping itu, buku ini juga menyegarkan dan membangkitkan gairah hidup Kristen kita untuk menjadi saksi-Nya. Buku ini dibagi ke dalam empat bab. Pertama, latar belakang yang menguraikan perdebatan tentang keunikan Yesus Kristus, baik menurut aspek sosial, teologis, maupun penjelasan tentang mengapa isu ini begitu penting. Kedua, Chris Wright menalar dan mengevaluasi tiga pandangan tentang Kristus dari kaum eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme. Ketiga, pemaparan tentang keunikan Kristus menggunakan Alkitab sebagai dasar dan menekankan bahwa kedatangan-Nya ke dunia bukanlah untuk menciptakan "agama" baru, melainkan telah dipersiapkan Allah sejak awal, bahkan sebelum dunia diciptakan. Pada bagian terakhir, Chris Wright memaparkan perbedaan mencolok antara iman Kristen dengan praktik-praktik keagamaan yang dilakukan oleh agama-agama lain. Selain penjelasannya yang terstruktur, ciri unik buku ini adalah adanya catatan untuk masing-masing bab yang dilampirkan pada bagian akhir buku.

Jika Anda menyelesaikan buku ini, Anda akan semakin diperkaya dengan wawasan keunikan Yesus Kristus sebagai Pribadi yang tidak ada bandingnya. Bagi Anda yang

ingin membangun pemahaman yang kokoh tentang kebenaran Yesus Kristus dan isu-isu yang berkaitan dengan iman di dalam Yesus Kristus, buku ini tepat menjadi salah satu referensi bacaan Anda. Penjelasan tentang keunikan Yesus Kristus akan semakin membuka wawasan Anda sehingga Anda semakin mantap dalam menjalani peziarahan bersama Yesus di dunia ini.

Peresensi: Ryan

Artikel: Dua Puluh Alasan Membaca Buku-buku Kristen yang Bermutu

"Jadi, apa yang kamu lakukan selama liburan?" Dalam jawaban yang jujur, saya selalu memasukkan "membaca" ke dalamnya. Ya, seperti kebanyakan rekan dalam pelayanan, saya agaknya terobsesi dengan buku -buku.

Saya membuktikannya di liburan Natal. Walau menanti-nantikan zona bebas buku selama beberapa minggu, saya masih saja membalik berbagai halaman. Pada akhirnya, saya menyelesaikan membaca "Liberating Ministry from the Success Syndrome" karya R. Kent Hughes, dan kemudian bergelut dengan tiga buku lainnya (Daniel Doriani: "Putting the Truth to Work", Gaius Davis: "Stress", dan Karl Graustein: "Growing Up Christian").

Dan, saya masih ingin terus membaca. Saya baru saja mulai membaca "Anchor Man" karya Steve Farrar, sementara buku "Overcoming Sin and Temptations" karya John Owen dan "God, Marriage and Family" karya Andreas Kostenberger, terletak di rak buku saya bagaikan menu steak pilihan.

Apa yang salah dengan saya? Mengapa saya melihat buku-buku sangat membantu? Kenyataannya adalah, banyak orang Kristen (termasuk beberapa pendeta) tampaknya tidak dapat membantu. Setidaknya, mereka masih perlu untuk membuktikan.

Jadi, saya menyusun sebuah daftar. Setelah saya merenungkannya, inilah beberapa alasan mengapa saya membaca buku-buku dan berpikir bahwa Anda seharusnya melakukan hal yang sama.

Beberapa syarat sebelum saya memulai. Pertama, saya tetap yakin bahwa membaca Kitab Suci adalah yang utama. Izinkan saya juga menambahkan bahwa dalam hal ini saya berbicara tentang buku-buku Kristen, dan tentu saja buku-buku Kristen yang baik.

Dua puluh alasan untuk membaca (buku-buku Kristen yang bermutu):

1. Anda akan bertumbuh dalam pengenalan akan Allah, diri Anda, dan dunia di sekitar Anda.
2. Anda akan mendapat pengertian yang lebih baik tentang Alkitab, sumber dari segala sumber buku.
3. Anda akan memperbanyak kosakata bahasa Inggris Anda, yang akan membantu Anda untuk menyatakan kebenaran yang sama kepada jemaat Anda dengan cara yang baru.
4. Anda akan memiliki imajinasi yang berkembang dan secara aktif menggunakan pikiran Anda dengan cara yang mungkin tidak dapat Anda peroleh ketika menyaksikan televisi.

5. Anda akan mampu mempelajari pemikiran beberapa guru Kristen hebat selama berabad-abad (sekalipun Anda hanya memiliki sedikit guru yang masih hidup, yang menolong Anda).
6. Anda akan dipaksa berhenti dari aktivitas yang terus-menerus untuk berpikir.
7. Anda akan menerima perspektif sejarah mengenai masalah-masalah saat ini dan menemukan masalah-masalah yang tidak terlihat pada saat ini.
8. Beberapa pertanyaan Anda akan terjawab dan Anda akan menghadapi pertanyaan-pertanyaan lain yang bahkan belum pernah Anda pikirkan.
9. Anda akan dapat menerapkan perintah Paulus untuk berpikir "sehat" di atas banyak hal.
10. Anda akan mengembangkan kepekaan pada bagaimana argumen dibangun dan mampu mempertimbangkan argumen yang kuat dan yang lemah.
11. Anda akan menikmati masukan rohani setiap hari, bukan hanya pada hari Minggu (jika Anda bukan pendeta).
12. Anda akan (jika Anda seorang pendeta) mampu terhubung dengan isu -isu lain di luar teks bacaan minggu ini sehingga memperluas perspektif Anda.
13. Anda akan mampu memikirkan sebuah subjek. Anda akan dapat meletakkan buku untuk berpikir, mencerna kalimat, atau kembali membaca paragraf. Anda akan dapat menjelajahi masalah secara panjang lebar, dan bukannya membersihkan topik terlalu cepat.
14. Anda akan lebih siap untuk tugas penginjilan setelah membaca presentasi yang jelas tentang Injil, yang disampaikan oleh komunikator yang hebat.
15. Anda akan lebih siap untuk melakukan tugas pemuridan setelah Anda mendapatkan satu cara yang baik untuk membuka diskusi tentang isu-isu kehidupan Kristen (apa yang Anda baca?).
16. Anda akan disadarkan tentang bagaimana orang Kristen menafsirkan dan menerapkan Alkitab secara berbeda dalam berbagai konteks budaya.
17. Anda akan mendapatkan informasi untuk ketidaktahuan Anda, inspirasi bagi kelelahan Anda, dan wawasan untuk berbagai masalah yang rumit.
18. Anda akan diperlengkapi dengan lebih baik untuk memimpin di gereja, pernikahan, dan keluarga Anda.
19. Anda akan dirangsang, seperti halnya dalam percakapan yang baik, untuk berpikir dengan cara yang baru.
20. Anda akan ditarik untuk menyembah Allah, terutama ketika buku (yang Anda baca) berpusat pada Allah, bukan pada manusia. (t/N. Risanti)

Diterjemahkan dari:

Nama situs : Unashamed Workman

Alamat URL : <http://unashamedworkman.wordpress.com/2007/01/08/resting-reading-and-reflecting/>

Judul asli artikel : 20 Reasons to Read (Good Christian Books)

Penulis artikel : Colin Adams

Tanggal akses : 18 Juni 2014

Stop Press: Bergabunglah di Kelas Online Natal November/Desember 2014!

Natal adalah hari kelahiran Yesus Kristus, Anak Allah, di sebuah palungan di kota Betlehem. Berkaitan dengan momentum itu, Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam (PESTA) < <http://pesta.org/> > yang diselenggarakan oleh Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org/> > kembali membuka pendaftaran untuk mengikuti kelas online Natal November/Desember 2014.

Dalam kelas diskusi ini, peserta akan diajak untuk saling berdiskusi tentang topik-topik penting seputar Natal. Apabila Bapak/Ibu memiliki kerinduan dalam mengikuti kelas diskusi ini, silakan mendaftarkan diri ke < kusuma(at)in-christ.net >. Diskusi Natal akan dimulai pada tgl. 3 November -- 10 Desember 2014.

Mari menyambut natal bersama kelas Natal PESTA!

e-Buku 148/11/2014 Panggilan Hidup (I)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Kristus,

Sudahkah Anda menemukan panggilan hidup Anda serta mengerjakannya? Dua buah resensi buku dalam edisi ini kiranya bermanfaat bagi Anda yang sedang sungguh-sungguh menggumulkan panggilan hidup. Perbanyaklah membaca buku Kristen yang baik dan jangan lupa juga untuk memerhatikan posisi Anda saat membaca. Selamat membaca. Biarlah nama Tuhan senantiasa dimuliakan melalui setiap karya kita. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Aku tidak bisa hidup tanpa buku.* ”

–(Thomas Jefferson)–

Resensi: Panggilan Misi

Judul buku	: Panggilan Misi: Menemukan Tempat Anda dalam Rancangan Allah bagi Dunia Ini
Judul asli	: Missionary Call: Find Your Place in God's Plan for the World
Penulis/Penyusun	: M. David Sills
Penerjemah	: Lenny Katan
Editor	: Jessy Siswanto
Penerbit	: Penerbit Momentum, Surabaya 2011
Ukuran buku	: 23,5 x 15,5 cm
Tebal	: 230 halaman
ISBN	: 602-8165-26-3
Buku Online	: --
Download	: --

Apa itu pelayanan misi? Bagaimana saya tahu bahwa saya dipanggil untuk melayani di dalamnya? Apa yang akan saya kerjakan di sana? Pertanyaan-pertanyaan semacam itulah yang ingin dijawab oleh Michael David Sills, penulis buku "Panggilan Misi".

Dalam buku yang terbagi menjadi tiga bagian ini, Michael David Sills mengajak pembaca untuk selangkah demi selangkah mengenal panggilan misi, bukan sebagai sesuatu yang dipaksa dan berasal dari rasa bersalah karena tidak melayani Allah, melainkan dimulai dari apa tujuan hidup setiap orang percaya. Bagian pertama dari buku ini berisi empat bab yang secara khusus membahas tentang panggilan misi. Pada bagian pertama ini, penulis menjabarkan tentang dasar-dasar panggilan misi yang perlu direnungkan oleh pembaca dan tentang panggilan misi itu sendiri, tentang bagaimana mengenal Allah, mengetahui kehendak-Nya bagi kita, dan pemahaman historis mengenai panggilan misi. Pada bagian kedua, topik yang diangkat semakin difokuskan. Penulis mulai memberikan prinsip-prinsip mengenai panggilan misi, tentang seberapa jelas seharusnya panggilan misi itu bagi kita, apa yang harus diperhatikan jika panggilan itu kita rasakan, dan bagaimana jika panggilan misi yang unik itu ternyata bertentangan dengan apa yang dirasakan oleh pasangan kita. Bagian ketiga dari buku ini lebih berkonsentrasi pada pokok-pokok penting yang harus diperhatikan oleh mereka yang terpanggil untuk terjun ke ladang misi. Di bagian ketiga ini, khususnya pada dua bab terakhir, penulis tak hanya memberi biografi singkat para tokoh misi dunia beserta pandangan mereka terhadap panggilan misi, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenungkan kembali panggilan Allah bagi mereka. Buku ini ditulis secara runtut dan relevan dengan kehidupan masyarakat Kristen zaman sekarang.

Mungkinkah Anda adalah salah seorang yang sedang bertanya-tanya apakah Allah sedang memanggil Anda untuk terjun ke ladang misi? Membaca buku ini dapat menolong kita terbuka terhadap wawasan tentang panggilan misi dan bagaimana menentukan tindakan yang akan kita lakukan untuk memenuhi Amanat Agung Kristus.

Teruslah menggumulkan panggilan hidup Anda di hadapan Tuhan dan temukan tempat Anda dalam rancangan Allah bagi dunia ini.

Peresensi: Yudo

Resensi 2: Temukan "sweet Spot" Anda

Judul buku	: Temukan "Sweet Spot" Anda
Judul asli	: Cure for the Common Life
Penulis/Penyusun	: Max Lucado
Penerjemah	: Ida Budi Pranoto
Editor	: G. Dyah Paramita P.K.
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2010
Ukuran buku	: 20,5 x 13,5 cm
Tebal	: 280 halaman
ISBN	: 978-602-8139-07-6
Buku Online	: --
Download	: --

"Sweet Spot" adalah istilah yang familier di kalangan para pemain golf. Dalam buku "Temukan 'Sweet Spot' Anda", istilah itu diartikan sebagai titik tertentu dalam diri kita ketika kita merasa senang dan optimal dalam melakukan sesuatu. Begitulah Max Lucado menyampaikan ide mengenai bagaimana kita menemukan dan menggunakan keunikan diri kita sesuai dengan rancangan Allah bagi setiap kita. Selain buku ini, Max Lucado juga telah menulis buku-buku laris lainnya seperti "Facing Your Giants", "Nikmati Hari Baik Setiap Hari", "Just Like Jesus", dan masih banyak lagi.

"Temukan 'Sweet Spot' Anda" adalah buku yang akan menolong kita dalam menggumulkan panggilan hidup sebagai pribadi yang telah ditebus dan dipanggil untuk memuliakan Allah melalui setiap hal yang kita kerjakan. Max Lucado menekankan bahwa setiap orang pasti memiliki "sweet spot". Karena itu, ia mendorong para pembaca untuk memakai keunikan itu untuk membuat perkara yang besar bagi Allah setiap hari dalam hidup kita. Buku ini terdiri atas lima belas bab yang dibagi ke dalam tiga bagian. Bagian pertama mengajak kita untuk mengenal dan mempelajari keunikan diri kita. Bagian kedua mendorong kita untuk berani mengambil risiko dan berkolaborasi dengan orang lain demi memuliakan Tuhan kita, yaitu Allah Bapa. Dan, bagian ketiga lebih banyak menjelaskan kepada kita mengenai hal-hal praktis yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Semua pembahasan tersebut menjelaskan konsep menarik bahwa "sweet spot" adalah pertemuan antara kehidupan dan kekuatan kita dengan kemuliaan Allah. Tidak sampai di situ, Max Lucado juga melampirkan pedoman untuk menemukan "sweet spot" kita melalui beberapa lampiran yang disusun oleh People Management International, Inc. Dan Steve Halliday.

Buku ini merupakan salah satu buku yang sangat direkomendasikan bagi Anda yang sedang menggumulkan panggilan hidup atau pekerjaan Anda. Bahasa yang digunakan sangat memotivasi kita untuk menggunakan segenap talenta yang telah Tuhan percayakan, bukan untuk kesuksesan pribadi, melainkan semata-mata agar nama Allah semakin dimuliakan di dunia ini melalui hidup kita. Bagaimana dengan Anda? Apakah

Anda rindu menjadi agen-agen yang memuliakan nama-Nya dengan "sweet spot"
Anda? Silakan membaca buku ini.

Peresensi: Adiana

Tips: Bagaimana Posisi Membaca Terbaik?

Diringkas oleh: Adiana

Masalah yang sering kali kita hadapi ketika ingin menuntaskan sebuah buku adalah rasa kantuk saat membaca. Semangat yang awalnya menggelora bisa pupus begitu saja ketika kepala sudah bertemu bantal dan kaki sudah diselondongkan. Tentunya, kita ingin menaklukkan godaan saat kantuk itu datang. Bagaimana caranya? Mungkin sedikit tip berikut bisa membantu Anda.

1. **Temukan Tempat yang Nyaman dan Minim Gangguan**
Pilihlah tempat yang Anda yakini bisa membuat Anda nyaman dan penuh konsentrasi saat membaca. Jika menurut Anda membaca di kamar atau di rumah ternyata tidak kondusif, mungkin Anda bisa memutuskan untuk membaca di tempat lain. Dorongan untuk melakukan hal lain, seperti menonton tv, mengecek notifikasi HP atau internet (surel masuk, Facebook, dan Twitter), keluarga yang tiba-tiba mengajak Anda berbicara, atau ramainya kondisi rumah, mungkin membuat Anda tidak akan fokus untuk membaca. Terutama, jika Anda bukan tipe orang yang mudah kembali fokus pada sesuatu setelah dibuyarkan. Sebagian orang memilih pulang kantor sedikit terlambat. Jika tidak di kantor, mungkin Anda bisa membeli minuman di sebuah kafe yang satu arah dengan perjalanan pulang Anda. Duduklah dan alokasikan waktu sekitar satu jam di tempat yang menurut Anda nyaman.
2. **Pastikan Kursi dan Meja Anda Tingginya Proporsional**
Meski membaca dengan duduk di kursi dan buku di meja adalah cara membaca yang efektif, bukan berarti setiap meja dan kursi memiliki ukuran yang ideal. Pastikan tinggi antara meja dan kursi Anda proporsional sehingga tidak membuat badan terasa pegal. Proporsional yang dimaksud adalah tinggi antara meja dan kursi membuat Anda nyaman untuk membaca. Bisa jadi, tinggi meja sudah ideal, tetapi kursi terlalu pendek; atau sebaliknya.
3. **Kondisi Rileks, tetapi Siaga**
Kondisi yang rileks dalam membaca buku akan sangat membantu proses penyerapan informasi penting. Membaca tidak seharusnya menjadi kegiatan yang menegangkan dan menguras energi. Santai saja. Pejamkan mata Anda sebelum membaca. Visualisasikan tempat yang nyaman. Jangan pernah terbebani untuk selalu berkonsentrasi dalam membaca. Biarkan Anda yang hanyut dalam bacaan. Konsentrasi tidak akan pernah muncul jika Anda memaksanya untuk keluar. Yang paling penting adalah nikmati apa yang Anda baca. Akan tetapi, posisi Anda juga harus siaga. Artinya, jangan membaca dengan kepala yang disandarkan dan membuat Anda terlalu rileks. Ini adalah penyebab proses membaca Anda tidak bertahan lama karena rasa kantuk yang lebih dahulu datang. Jika Anda mengantuk ketika membaca buku "berbobot" yang menguras pikiran, itu adalah hal wajar. Hal ini bisa ditoleransi dengan memejamkan mata Anda dan biarkan pikiran Anda istirahat sejenak. Anda boleh

beristirahat 5 -- 10 menit. Jika rasa kantuk hilang dan kepala sudah tidak lagi terasa berat, lanjutkan proses membaca Anda.

4. Tidak Ada Anggota Tubuh yang Disilangkan
Meskipun posisi tubuh sudah sesuai, menyilangkan kaki saat membaca bisa mengganggu peredaran darah Anda. Akibatnya, darah tidak mengalir sempurna dan bisa menimbulkan kesemutan.
5. Jarak Antara Mata dan Tulisan
Membaca akan menjadi lambat dan membosankan jika mata dalam keadaan lelah. Oleh karena itu, penting untuk memerhatikan jarak antara tulisan dengan mata kita. Jarak yang terlalu dekat akan mengurangi bidang pandang dan membuat mata bekerja lebih keras, sedangkan jarak yang terlalu jauh membuat tulisan kurang jelas dan terlihat kabur. Jarak ideal antara mata dengan bacaan adalah 25 -- 30 cm.
6. Kerja Sama Dua Tangan
Seiring dengan kebiasaan membaca Anda yang semakin baik, waktu yang Anda butuhkan untuk membaca juga semakin singkat. Buku yang tadinya dirasa sangat sulit untuk dicerna bisa menjadi lebih mudah dipahami. Anda pun akan semakin cepat membolak-balik halaman. Jika Anda sudah mencapai tahap mengasyikkan ini, cobalah untuk mulai memainkan peran kedua tangan Anda. Buku yang awalnya Anda letakkan begitu saja di meja saat membaca, bisa dipegang dengan kedua tangan. Atau, jangan pegang buku seperti biasa, tetapi taruhlah tangan kiri Anda di ujung buku sebelah kanan atas. Gunakanlah tangan kiri Anda untuk membalik halaman. Hal ini bisa menaikkan kecepatan membaca Anda karena posisi Anda lebih siaga. Ini bisa terjadi karena tubuh Anda siap membalik halaman selanjutnya ketika Anda sudah selesai pada halaman sebelumnya.

Diringkas dari:

Nama situs : Bacakilat.com

Alamat URL : <http://bacakilat.com/bagaimana-posisi-membaca-terbaik/>

Penulis artikel : Tim Riset Bacakilat

Tanggal akses : 18 Juni 2014

Ucapan Selamat Sembilan Tahun e-Buku

Segenap redaksi publikasi e-Buku sungguh bersyukur karena pada bulan November ini, publikasi e-Buku genap berusia sembilan tahun. Berikut beberapa ucapan dan doa dari Sahabat e-Buku yang disampaikan melalui Fanpage e-Buku < <https://www.facebook.com/sabdabuku> >:

1. Theresia S. Setyawati: Wah.. e-Buku ultah! Selamat ulang tahun ya.. terus semangat untuk menularkan kegemaran membaca buku kepada masyarakat Kristen Indonesia. Tuhan Yesus menyertai.
2. Ayub Arifin Tanjung: Selamat ulang tahun e-Buku. Semakin menjadi berkat buat semuanya. Tuhan memberkati.
3. Novian Orieni: Happy Bday, e-Buku ^_^ . Buat tim e-Buku, tetap semangat melayani ya. GBU all. :)
4. Naomy Mei Fitriyanti: Selamat ulang tahun e-Buku. Semakin diberkati dan menjadi berkat. :)
5. Okti Nur Risanti: Proficiat e-Buku! Jaya terus dalam menginspirasi dan memberi pencerahan kepada para pecinta buku.
6. Shmily Tilestian: e-Buku teruslah menjadi berkat bagi para pelanggan. Selamat ultah ya. Tuhan Yesus memberkati.

Redaksi: Terima kasih atas doa dari Sahabat e-Buku sekalian. e-Buku pun rindu terus setia melayani masyarakat Kristen Indonesia. Amin!

Stop Press: Sumber Bahan Natal Berkualitas dari SABDA

Anda membutuhkan bahan-bahan Natal untuk persiapan Natal Anda tahun ini? Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) telah menyediakan berbagai bahan seputar Natal di Situs Natal Indonesia, Youtube, dan Facebook Natal.

Situs Natal berisi Renungan Natal, Artikel Natal, Cerita/Kesaksian Natal, Drama Natal, Puisi Natal, Tips Natal, Bahan Mengajar Natal, Blog Natal, Resensi Buku Natal, Gambar/Desain Natal, Lagu Natal, dll.. Selain itu, Anda juga bisa mendapatkan bahan Natal berupa video audio dari SABDA melalui Youtube, serta bergabung dengan komunitas Facebook Natal sehingga Anda dapat berbagi hal-hal seputar Natal dan menambah relasi dengan saudara-saudari seiman. Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi sumber-sumber bahan Natal dari YLSA!

--> Situs Natal: <http://natal.sabda.org/> --> Youtube:

1. Kisah Natal Matius: <http://www.youtube.com/watch?v=q8tSbbQPGZg>
2. Kisah Natal Lukas: <http://www.youtube.com/watch?v=MWxqm9U-KeY>
3. Carita Natal Matius: <http://www.youtube.com/watch?v=w3Vt18UvxsU>
4. Carita Natal Lukas: <http://www.youtube.com/watch?v=j0ThUUrWV8>

--> Facebook Natal: <http://fb.sabda.org/natal>

e-Buku 149/12/2014 Panggilan Hidup (II)

Dari Redaksi

Salam kasih dalam Kristus,

Hanya oleh karena kasih karunia Allah, kita masih dapat menyambut Natal tahun ini, dan e-Buku masih hadir di tengah-tengah Anda mempersiapkan Natal. Pada edisi ini, e-Buku masih menghadirkan tema Panggilan Hidup. Namun, buku yang kami resensi tentu saja berbeda dari edisi sebelumnya. Kali ini, kami menyoroti buku karya Andy Stanley dan Jerry Foster. Di samping itu, kami juga menyajikan renungan Natal untuk menghangatkan suasana Natal Pelanggan. Redaksi berharap sajian e-Buku dapat menjadi berkat bagi Pelanggan yang rindu mengenal Dia lebih dalam lagi dan mengerjakan panggilan yang telah Ia sediakan bagi anak-anak-Nya yang percaya kepada-Nya.

Tidak lupa, segenap redaksi e-Buku mengucapkan "Selamat Hari Natal 2014 dan Tahun Baru 2015". Damai Natal di dalam Kristus beserta kita sekalian.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ Hal terburuk tentang buku-buku baru adalah mereka membuat kita tetap membaca buku-buku lama.”

—(Joseph Joubert)—

Resensi: Visioneering

Judul buku	: Visioneering -- Bagaimana Mengubah Visi Anda Menjadi Kenyataan
Judul asli	: Visioneering
Penulis/Penyusun	: Andy Stanley
Penerjemah	: Dra. Rosiana Adinegoro
Editor	: R. Herutomo
Penerbit	: Penerbit ANDI, Yogyakarta 2011
Ukuran buku	: 24 x 16 cm
Tebal	: 314 halaman
ISBN	: 978-979-29-1901-1
Buku Online	: --
Download	: -

Andy Stanley adalah pendeta perintis jemaat North Point Community Church di Atlanta. Ia dinilai sebagai komunikator berbakat dan telah menulis banyak buku dalam bidang kepemimpinan. Tidak hanya melalui buku, ia juga melayani melalui website resminya, andystanley.com, dengan jargon "Helping Leaders Go Further Faster". "Visioneering" adalah salah satu buku yang ditulisnya mengenai visi dan panggilan hidup.

"Visioneering" atau rekayasa visi sebenarnya merupakan sebuah konsep bahwa hidup kita seharusnya merupakan perjalanan yang memiliki tujuan, yaitu apa yang akan kita raih secara pribadi, secara profesional, dalam lingkup keluarga, dan secara rohani. Menurut cara pandang dunia, setiap orang berhak memiliki mimpi dan menentukan masa depannya sendiri. Namun, buku ini mengingatkan kita bahwa tubuh kita yang telah dibeli dan lunas dibayar oleh salib Kristus, kini telah menjadi milik Allah. Pada akhirnya, segala sesuatu yang kita lakukan pun seharusnya kembali untuk memuliakan nama Allah.

Dalam buku ini, Stanley menjelaskan bagaimana kita mengubah visi menjadi kenyataan ke dalam 18 bab. Buku ini memiliki keunggulan dalam beberapa hal. Pertama, penulis mendasarinya dengan menggunakan eksposisi Nehemia. Kedua, penulis memberikan "batu-batu tumpuan" yang menjadi prinsip-prinsip dasar tentang apa itu visi dan bagaimana langkah praktis untuk mewujudkannya di setiap bab. Ketiga, penulis menyediakan sebuah proyek berupa daftar pertanyaan yang dapat dijawab oleh pembaca di setiap akhir bab sehingga mendorong pembaca untuk segera mengidentifikasi visinya dan membuat langkah-langkah nyata. Oleh karena itu, setelah menyelesaikan setiap bab, pembaca sangat disarankan untuk segera mengerjakan proyek yang sudah disediakan. Dengan begitu, pembaca akan merasakan manfaat dari buku ini dan terdorong untuk benar-benar bertindak dalam menggumulkan visi atau panggilan hidupnya.

Bagi Anda yang sudah menyimpan sebuah impian, jangan terburu-buru untuk mewujudkannya. Di samping membaca firman Tuhan, silakan membaca buku ini terlebih dahulu. Apa pun impian dan visi kita, biarlah semua itu datang dari Allah dan kembali untuk memuliakan nama Allah. Amin!

Peresensi: Adiana

Resensi 2: Fokus Hidup

Judul buku	: Fokus Hidup -- Menggapai Hidup yang Lebih Bermakna dan Berpengaruh
Judul asli	: Life Focus
Penulis/Penyusun	: Jerry Foster bersama Ed Stewart
Penerjemah	: Daniel Yosafat
Editor	: Drs. R. Suyoto Bakir
Penerbit	: Interaksara, Batam 2005
Ukuran buku	: 24 x 16 cm
Tebal	: 261 halaman
ISBN	: -
Buku Online	: --
Download	: --

Jika Anda adalah orang yang ingin membuat perbedaan besar dalam hidup Anda dengan memiliki fokus hidup yang lebih jelas, buku ini menjadi salah satu rekomendasi yang dapat Anda baca. Di dalam bukunya ini, Jerry Foster mengungkapkan cara kita memperoleh makna hidup dengan menggunakan prinsip bahwa setiap perubahan kecil akan membuat perbedaan yang besar dalam hidup kita.

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian besar. Bagian pertama menjelaskan tentang mitos mengenai kekayaan pribadi yang sejati. Pada bagian ini, Anda akan dituntun untuk memahami definisi kesuksesan yang benar, yaitu kesuksesan yang bukan saja diukur secara ekstrinsik, tetapi juga secara intrinsik. Seperti salah satu perkataan Yesus Kristus dalam [Matius 16:24-25](#) yang dikutip oleh penulis bahwa "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya". Selain itu, pada bagian ini penulis juga mengajak Anda untuk mengoreksi tentang perubahan-perubahan kecil yang telah Anda lakukan pada bidang-bidang terbesar dalam kehidupan Anda. Pada bagian kedua, Anda diajak untuk memikirkan definisi kekayaan pribadi yang sejati. Pada bagian ini diterangkan bahwa fokus hidup membawa keuntungan terhadap kesejahteraan hidup yang seutuhnya. Mulai dari hal jasmaniah sampai dengan kerohanian, yaitu hubungan pribadi kita dengan Tuhan. Selain itu, penulis juga menjelaskan cara-cara yang harus dilakukan agar dapat menghubungkan antara hasrat yang Anda miliki dengan tujuan hidup Anda. Dan, pada bagian terakhir, penulis yang juga pendiri dan CEO dari sebuah perusahaan perencana keuangan terkemuka di Amerika ini, membicarakan tentang strategi dalam menetapkan fokus hidup. Penulis mengajak agar para pembaca dapat menemukan kemampuan khususnya dan menggunakannya lebih efektif lagi sehingga dapat memiliki kehidupan yang proaktif. Sebab, hidup yang proaktif sama seperti menciptakan strategi khusus dalam mengatur tujuan dari seluruh bagian kehidupan dan berjalan ke arahnya.

Salah satu keunikan dari buku ini adalah adanya contoh-contoh tantangan yang diberikan untuk melakukan perubahan kecil dalam hidup Anda sesuai dengan topik yang sedang dibahas di akhir setiap bab. Pemaparan yang diberikan penulis banyak menolong kita untuk memiliki fokus dan makna hidup, sayangnya pemaparan alkitabiah dalam pengupasan bahasannya kurang banyak. Namun, buku ini tetap memberi wawasan dan cara pandang yang berbeda bagi Anda yang menginginkan hidup yang seimbang, berarti, dan memiliki fokus yang jelas. Selamat membaca. Tuhan Yesus memberkati.

Peresensi: Rostika

Artikel: Empat Alasan Bagus Membaca Buku-buku yang Baik

Akhir pekan ini, saya berbicara kepada sekelompok pria di Nashville, Tennessee, tentang mengapa para pria Kristen perlu menjadi pembaca, meskipun hal ini juga berlaku bagi para wanita. Berikut adalah empat alasan bagus untuk membaca buku-buku yang baik.

1. Membaca untuk Mengetahui/Mengenal

Alasan terbaik untuk membaca buku adalah untuk mengenal Allah. Kita percaya, tentu saja, bahwa kita masing-masing dapat dan akan menjumpai Allah di dalam firman-Nya, tetapi kita bisa dan pasti akan mendapat manfaat dari apa yang telah dipelajari oleh orang lain dan kita mendapatkannya melalui buku-buku. Buku merupakan bagian penting dari tugas seumur hidup kita untuk mengenal pribadi dan karya Allah.

2. Membaca untuk Bertumbuh

Membaca adalah sarana yang melaluinya kita memulai dan memelihara pertumbuhan pribadi. Kita membaca untuk mengenal Allah dan kita membaca untuk menumbuhkan kemampuan kita dalam menghormati Dia di setiap bidang kehidupan kita. Ada tiga jenis pertumbuhan yang saya ingin tunjukkan kepada Anda. Kenalilah kelemahan Anda dan bacalah buku-buku untuk memperkuat diri Anda di sana. Itu bisa berupa kelemahan pengetahuan, kelemahan karakter, atau kelemahan pemahaman. Kenalilah kekuatan Anda dan membacalah untuk bertumbuh lagi dan lagi. Kenalilah wilayah tanggung jawab Anda dan bacalah buku-buku untuk memperkuat Anda di sana. Biografi dapat sangat membantu dalam setiap bidang ini. Sebuah biografi seorang pemimpin besar akan memungkinkan Anda untuk menjadi pemimpin yang lebih baik.

3. Membaca untuk Memimpin

Setiap orang dipanggil untuk memimpin di beberapa bidang kehidupan, baik di keluarga, di tempat kerja, di gereja, maupun di tempat lain. Para pemimpin yang baik adalah pembaca yang baik. Para pemimpin Kristen terbaik adalah mereka yang mempelajari kebenaran, menerapkannya, berpikir seperti seseorang yang telah dibentuk olehnya, dan memimpin sesuai dengan kebenaran itu. Sebagai seorang pemimpin, Anda berutang kepada orang-orang yang Anda pimpin untuk terus bertumbuh sebagai pemimpin.

4. Membaca untuk Mengasihi

Berikut adalah tiga cara untuk mengasihi orang lain dengan menjadi pembaca.

- Membaca untuk memahami. Saya telah mengatakan bahwa kita harus membaca untuk mengenal Tuhan dengan lebih baik, bertumbuh dalam pengembangan pribadi, dan untuk menjadi pemimpin yang lebih baik. Membaca semacam ini tidak hanya menguntungkan Anda sendiri, tetapi juga orang di sekitar Anda.

- Membaca untuk merekomendasikan. Anda bisa mengasahi orang lain dengan merekomendasikan buku-buku yang akan membantu mereka dalam menghadapi keadaan mereka, termasuk membaca buku-buku yang akan lebih berguna untuk orang lain daripada diri sendiri.
- Membaca untuk memuridkan. Yang lebih baik daripada membacakan buku bagi orang-orang adalah membaca buku bersama dengan orang-orang. Ketika Anda membaca buku bersama dengan orang lain, Anda dapat membiarkan penulis menjadi "Paulus" dan Anda bersama orang-orang yang membaca dengan Anda adalah "Timotius-Timotiusnya."

Kesimpulan

Bagi sebagian orang, membaca merupakan kesenangan dan sesuatu yang alami. Namun, bagi orang lain, membaca sama sekali bukanlah kesenangan. Bolehkah saya menyarankan agar orang-orang ini berusaha untuk belajar melakukannya sebagai kesenangan? Kesenangan bisa dipelajari! Membaca adalah kenikmatan yang patut dipelajari untuk disukai dan dikejar, bahkan jika dibutuhkan beberapa usaha pada awalnya. Namun, apakah itu menyenangkan atau menyakitkan, berkomitmenlah untuk membaca untuk mengetahui, membaca untuk bertumbuh, membaca untuk memimpin, dan membaca untuk mengasahi. (t/Jing Jing)

Diterjemahkan dari:

Nama situs : Challies.com

Alamat URL : <http://www.challies.com/christian-living/four-good-reasons-to-read-good-books>

Judul asli artikel : Four Good Reasons to Read Good Books

Penulis artikel : Tim Challies

Tanggal akses : 18 Juni 2014

Renungan : Renungan Natal: Pesan Natal yang Sesungguhnya

Bacaan: [Yesaya 11:1-10](#)

Menjelang perayaan Natal, saling bertukar dan mengirimkan kartu Natal mungkin masih menjadi tradisi yang marak beberapa tahun silam. Dahulu, toko-toko yang menjual kartu Natal mendadak menjadi ramai karena antusiasme orang-orang yang ingin memeriahkan Natal dengan kartu-kartu Natal yang cantik. Namun, seiring perkembangan teknologi dan informasi beberapa tahun terakhir, tampaknya banyak orang lebih senang mengirimkan ucapan Natal melalui pesan pribadi (SMS), WhatsApp, atau media-media sosial, seperti Facebook, Twitter, dsb., dengan gambar-gambar digital yang tidak kalah menarik dengan kartu Natal.

Perubahan zaman telah dan akan mengubah banyak tradisi atau kebiasaan kita untuk menyampaikan ucapan dan pesan Natal kepada saudara-saudara seiman kita. Namun, perubahan ini tidak akan mengubah pesan Natal yang sesungguhnya, yang telah dinubuatkan oleh para nabi sejak beribu-ribu tahun yang lalu. Nabi Yesaya telah berkata, "Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah" ([Yesaya 11:1](#)). Raja Damai itu akan memulihkan dan menyelamatkan umat Allah, serta menegakkan keadilan dan kebenaran di muka bumi. Kehadirannya adalah janji bahwa bumi tidak akan lagi penuh dengan kejahatan, sebaliknya penuh dengan damai dan pengenalan akan Tuhan. Dan, benar, nubuat itu telah digenapi melalui pesan seorang malaikat kepada para gembala, "Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud" ([Lukas 2:11](#)).

Bagaimana pun cara kita menyampaikan ucapan Natal kita tahun ini, yang jauh lebih penting adalah bagaimana kita memaknai dan menghidupi pesan Natal yang sesungguhnya. Teruslah menjadi saksi-Nya untuk menyampaikan Kabar Baik bahwa Yesus Kristus telah datang ke dunia, dan melalui Dia, Allah hendak memulihkan umat-Nya, yaitu kita yang telah percaya dan hidup di dalam Dia.

Cara kita menyampaikan pesan Natal tidak akan pernah mengubah pesan Natal yang sesungguhnya.

Diambil dari:

Nama situs : Situs Natal Indonesia

Alamat URL : http://natal.sabda.org/pesan_natal_sesungguhnya

Penulis renungan : Adiana

Tanggal akses : 9 September 2014

Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook e-Reformed

Kabar Gembira! Bagi Anda yang gemar membaca buku, artikel, dan bahan bacaan Kristen yang berkualitas, kami telah menyediakan suatu komunitas di dunia maya. Dalam komunitas ini, Anda dapat berdiskusi dan berbagi cerita dengan para penggemar buku Kristen yang lain dari berbagai daerah. Anda tidak perlu repot-repot, cukup ketik <http://fb.sabda.org/buku> dan klik tombol "Suka", maka Anda sudah bergabung dengan kami.

Tunggu apa lagi? Segeralah bergabung di komunitas e-Buku dan perluas wawasan Anda sekarang juga! Tuhan Yesus memberkati!

Publikasi e-Buku 2014

Redaksi: Adiana , Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka, Setya,

© 2005-2014 - Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org)(<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 1 November 2005
 Kontak Redaksi e-Doa : buku@sabda.org
 Arsip Publikasi e-Doa : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>
 Berlangganan Gratis Publikasi e-Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Buku Kristen

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> , <http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA - Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 32 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
 a.n. Dra. Yulia Oeniyati
 No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Bukudan bundel publikasi YLSA yang lain di:
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>